

**MODEL
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KESETARAAN
PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN**

Pengarah
Kepala PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat
Dr. Muhammad Hasbi, S.Sos.,M.Pd

Penanggung Jawab
Kepala Bidang Pengembangan Program dan Informasi
Drs. Dadang Sudarman T.

Pengembang
Liesna Dyah P.,ST., M.Pd
Edi Rukmana, S.Pd
Arie Ekadharna, S.Pd
Apip Hermana, M.Pd

Kontributor
Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Provinsi Jawa Barat
PKBM An-Nur Kabupaten Bandung
PKBM Melati Jayagiri Kabupaten Bandung Barat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2017

Lembar Pengesahan

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

ABSTRAK

Model Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir Dalam Jaringan (Daring) dikembangkan untuk memberikan pilihan pada masyarakat yang membutuhkan pendidikan Kesetaraan yang efisien terhadap ruang dan biaya serta mampu memberikan percepatan bagi pembelajaran. Model ini memberikan layanan pendidikan khususnya Program Paket C melalui jaringan internet sehingga peserta didik tidak perlu mengunjungi satuan pendidikan untuk mengikuti pembelajaran. Program Paket C yang dikembangkan adalah Program Paket C tingkat 5 setara kelas X dan XI. Pencapaian hasil belajar tingkat 5 ini diharapkan selesai di satu tahun ajaran. Tujuan ini dicapai melalui dikembangkannya 4 paket pembelajaran pada tingkat 5. 4 Paket ini setara dengan 4 semester pada dua kelas di pendidikan formal. Layanan ini mencakup registrasi atau pendaftaran untuk menjadi peserta didik, pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Pembelajaran pada model ini dilaksanakan melalui pola pembelajaran mandiri dan tutorial. Pola pembelajaran mandiri dilaksanakan melalui kegiatan belajar mandiri melalui modul yang telah disediakan dan penugasan berbasis proyek. Pola pembelajaran tutorial dilaksanakan untuk memberikan materi baru atau untuk membahas materi-materi yang perlu pendalaman. Tutorial dilaksanakan melalui video conference, forum diskusi, email, chatting dan media sosial (WhatsApp). Pengembangan Model Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan (Daring) bekerjasama dengan MGMP SMA Provinsi Jawa Barat dalam penyelerasan kurikulum dan pengembangan perangkat pembelajaran. Ujicoba dilaksanakan untuk paket 1. Ujicoba dilaksanakan dengan bekerjasama dengan PKBM Melati Jayagiri Kabupaten Bandung Barat dan PKBM An-Nur Ibum Kabupaten Bandung. Sasaran ujicoba model ini adalah masyarakat diatas usia sekolah, yaitu 21 tahun ke atas. Peserta didik yang mengikuti Program Paket C dalam Jaringan (Daring) ini keseluruhan telah bekerja. Ujicoba Model ini mencakup aspek 1) penyelenggaraan program dan 2) pengelolaan pembelajaran. Aspek penyelenggaraan menitikberatkan pada perencanaan dan evaluasi program serta aspek pengelolaan pembelajaran menitikberatkan pada proses pembelajaran. Hasil ujicoba hingga paket 1 ini, menghasilkan 1) aplikasi pembelajaran yang perlu dikembangkan kembali sehingga fasilitas penyelenggaraan program dan proses pembelajaran dalam jaringan ini dapat terpenuhi dan 2) perlu adanya strategi pada pengendalian terhadap proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak terburu-buru untuk mengerjakan penilaian modul.

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir Dalam Jaringan, merupakan kegiatan hasil kerjasama antara PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat dengan Seameo SEAMOLEC dalam menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C melalui pemanfaatan jaringan internet. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir Dalam Jaringan dikembangkan untuk memberikan layanan bagi masyarakat yang membutuhkan Program Paket C. Program Paket C dalam Jaringan (daring) memberikan layanan pendaftaran, pembelajaran hingga ujian sekolah.

Program Paket C Mahir dalam Jaringan menerapkan Sistem Satuan Kredit Kompetensi (SKK) dalam menetapkan beban belajar, yang ditempuh dalam dua tingkatan/derajat, yaitu tingkat 5/mahir 1 (setara kelas X dan XI) dan tingkat 6/Mahir 2 (setara kelas XII). Pembelajaran dalam program Paket C Mahir dalam Jaringan disampaikan melalui pola pembelajaran tutorial dan pembelajaran mandiri.

Pada pelaksanaannya, Program Paket C Mahir dalam Jaringan ini diharapkan mampu menjadi alternative layanan Pendidikan Dasar dan Menengah pada jalur Pendidikan Nonformal yang dikembangkan dalam moda pendidikan jarak jauh melalui pemanfaatan jaringan internet. Sistem SKK dan pola pembelajaran diharapkan mampu untuk mengefisiensikan waktu, biaya dan tempat pembelajaran. Model ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi satuan pendidikan dan pihak yang berkepentingan dalam menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan. Semoga bermanfaat.

Lembang, Desember 2017
Kepala PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

Tim Pengembang

Dr. Muhammad Hasbi, S.Sos.,M.Pd
NIP. 197306231993031001

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	2
Landasan Yuridis	3
Tujuan Pengembangan Model	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C	10
Pembelajaran Mandiri	16
Pembelajaran dalam Jaringan	20
BAB III PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN (DARING)	27
Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Jaringan (Daring)	28
Perencanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Jaringan (Daring)	30
Pengelolaan Pembelajaran Program Paket C dalam Jaringan (Daring)	43
BAB IV PENUTUP	57
DAFTAR PUSTAKA	61

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

BAB I PENDAHULUAN

UNPP-PAUD & DIKMAS JABAR

Latar Belakang

Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya mencapai pendidikan dan kebudayaan di Indonesia yang bermutu untuk membentuk insan Indonesia yang mandiri dan berkepribadian untuk diupayakan terwujud pada tahun 2019. Untuk itu, beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah mewujudkan peningkatan akses dan kualitas lulusan pendidikan yang merata dan mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan untuk mendukung daya saing bangsa. Keduanya dituangkan dalam rencana strategis Kemendikbud 2015-2019 yang dirumuskan menjadi tujuan strategis sebagai berikut (1) peningkatan kualitas/kompetensi lulusan per jenjang; (2) peningkatan akses dan mutu PAUD dan Dikmas; (3) perluasan akses pendidikan dasar yang bermutu; (4) peningkatan kepastian akses pendidikan menengah yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (5) peningkatan mutu dan kapasitas pendidikan masyarakat.

Pendidikan Nonformal melalui Pendidikan kesetaraan sebagai salah satu layanan Kementerian Pendidikan kepada masyarakat, juga memiliki tugas yang sejajar dengan pendidikan formal dalam mencapai tujuan strategis tersebut. Pendidikan kesetaraan program Paket C setara SMA/MA, ditujukan bagi peserta didik yang berasal dari masyarakat yang karena berbagai faktor tidak dapat mengikuti pendidikan di bangku sekolah, putus sekolah dan putus lanjut di jenjang pendidikan SMA/ MA, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari peningkatan taraf hidup dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pelayanan pendidikan nonformal khususnya pendidikan kesetaraan masih banyak, hal ini dibuktikan dengan data yang menyebutkan bahwa data lulusan SMP tingkat nasional pada tahun 2016 sebanyak 23.274.813 orang. Jawa Barat memiliki angka lulusan SMP yang cukup tinggi, yaitu sebanyak 574.000 dan DKI Jakarta 125.214 orang. Sedangkan angka putus sekolah tingkat SMA sebanyak 40.454 orang. Dan angka putus sekolah di Jawa Barat sebanyak 5.220 orang dan DKI Jakarta sebanyak 682 orang. (statistik SMP dan SMA 2015/2016, Pusat data dan statistik pendidikan dan kebudayaan 2016). Di sisi lain tingginya angkatan kerja lulusan SMP baik bekerja dan tidak bekerja di Jawa Barat sebanyak 3.727.638 dan angka nasional baik bekerja dan tidak bekerja 22.795.090, di luar itu masih banyak orang dewasa yang masih membutuhkan pelayanan pendidikan dasar menengah dan atas yang mungkin saja tidak tercatat dalam data.

Data tersebut tidak hanya menunjukkan banyaknya sasaran yang perlu dilayani tetapi juga menghadirkan pertanyaan baru yang perlu dijawab untuk mengungkap alasan-alasan yang menyebabkan peserta didik tidak mampu melanjutkan dan atau menyelesaikan pendidikannya. Sehingga Pendidikan Kesetaraan Program Paket C mampu hadir menjadi pengganti dari pendidikan formal dengan mengeliminasi kelemahan-kelemahan yang terjadi agar mampu memfasilitasi peserta didik tanpa mengulang kelemahan yang terjadi di pendidikan formal. Namun, bukan berarti di pendidikan kesetaraan program paket C bebas masalah, beberapa penelitian yang terkait dengan peserta didik pendidikan kesetaraan paket c menunjukkan beberapa hambatan berupa rendahnya minat yang berakibat pada rasa malas, ketersediaan waktu dan kesibukan bekerja terkait kemampuan membagi waktu antara pekerjaan dengan waktu belajar, serta peserta didik yang kurang mampu berkonsentrasi terkait dengan strategi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang tidak sesuai dengan usia peserta didik. Hambatan hambatan lain yang berasal dari penyelenggara program, yaitu sarana dan prasarana yang kurang lengkap, jadwal yang sering berubah dan tutor yang terkadang berhalangan hadir.

Oleh karena itu, untuk membantu peserta didik yang memiliki hambatan tersebut perlu dikembangkan program pembelajaran yang sistematis, praktis dan mampu mengakomodasi serta menyiapkan berbagai kebutuhan orang dewasa dengan dunia kerja melalui Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam jaringan. Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam jaringan ini dirancang mampu menyesuaikan minat peserta didik dengan program pembelajaran yang diikutinya penyesuaian ini secara tidak langsung dapat mengikis rasa malas peserta didik, menyesuaikan jam belajar dengan cara mengembangkan media pembelajaran daring yang dapat menyesuaikan jam belajar peserta didik dengan tutor, jadwal yang fleksibel dengan kesibukan peserta didik dan mengefisiensikan sarana prasarana yang dimiliki satuan pendidikan. Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam jaringan dengan dilengkapi kemahiran terstruktur dan dibuktikan dengan sertifikat uji kompetensi yang pengelolaan pembelajarannya melalui jaringan internet. Pendidikan Kesetaraan Paket C Mahir dalam jaringan bertujuan untuk memberikan kompetensi setara SMA/MA melalui jalur pendidikan nonformal, dengan dilengkapi kemahiran keterampilan yang terstruktur setara level 2 Kerangka Kerja Nasional Indonesia melalui jaringan internet agar memperluas akses bagi peserta didik dewasa dalam menyesuaikan waktu bekerja dengan waktu belajarnya, percepatan pembelajaran bagi peserta didik dewasa yang melanjutkan dan atau meneruskan pendidikannya, serta memangkas biaya bagi peserta didik dan penyelenggara.

Landasan Yuridis

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan;

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pamong Belajar dan Angka Kreditnya;

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 3 tahun 2008 tentang standar proses pendidikan kesetaraan Program Paket A, Program Paket B dan Program Paket C;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah;

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah;

Peraturan Badan Nasional Standar Pendidikan tahun 2016 tentang Prosedur Operasional Penyelenggaraan Ujian Nasional tahun pelajaran 2016/2017;

Program Kerja Pusat Pengembangan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan Dikmas) Jawa Barat tahun 2017.

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Tujuan Pengembangan Model

Umum

Memberikan kompetensi setara SMA/MA melalui jalur pendidikan nonformal dengan dilengkapi **kemahiran** yang terstruktur **setara level 2 KKNI**, melalui jaringan internet sehingga **memperluas akses** peserta didik dalam menyesuaikan waktu belajar dan **percepatan pembelajaran** bagi peserta didik untuk melanjutkan dan/atau meneruskan pendidikan serta **memangkas biaya** bagi peserta didik dan penyelenggara

Khusus

Mengembangkan Penyelenggaraan Program Paket yang dilengkapi kemahiran terhadap keterampilan yang terstruktur level 2 KKNI melalui jaringan internet;

Mengembangkan penyelenggaraan Program Paket C yang efisien terhadap waktu, ruang dan pembiayaan;

Mengembangkan pembelajaran mandiri melalui sistem modul dan SKK dalam percepatan pembelajaran.

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

BAB II LANDASAN TEORI



Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C

Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Umum merupakan pendidikan nonformal setara SMA atau sederajat, dengan penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Hasil program paket C Umum dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (UU No. 20/2003 Sisdiknas Pasal 26 Ayat (6)). Setiap peserta didik yang lulus ujian paket C Umum mempunyai hak eligibilitas yang sama dan setara dengan pemegang ijazah SMA atau sederajat untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, dan atau memasuki lapangan kerja.

Kedudukan sejajar dengan pendidikan formal, menjadikan Pendidikan Kesetaraan memiliki kurikulum yang sama namun dapat dilaksanakan melalui proses yang berbeda. Proses pembelajaran yang berbeda diharapkan mampu memberikan keringanan pada proses pembelajaran terutama untuk peserta didik dewasa tetapi memiliki hasil yang sama. Hal ini menjadi tantangan bagi penyelenggara pendidikan kesetaraan untuk menciptakan proses pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan setara dengan pendidikan formal.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 20 tahun 2016, Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

SKL terdiri dari kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. SKL yang digunakan oleh model ini menggunakan SKL yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Standar Isi

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 21 tahun 2016, Standar Isi terdiri dari tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kompetensi inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Tingkat Kompetensi Pendidikan Menengah merupakan jenjang pendidikan SMA/MA/SMALB/Paket C. Capaian Pembelajaran pada tingkat Kompetensi Pendidikan Menengah pada Kurikulum mencakup domain pengetahuan, sikap dan keterampilan. Domain Pengetahuan pada tingkat kompetensi pendidikan menengah berada di tahap *constructed Knowledge*.

Berikut Kompetensi inti pada tingkat pendidikan menengah.

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Keterampilan	<p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <ol style="list-style-type: none"> efektif kreatif produktif kritis mendiri kolaboratif komunikatif solutif <p>Dalam ranah konkret dan abstrak dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan</p>

Standar Proses	<p>Hingga saat ini standar proses pendidikan Kesetaraan program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2008 tentang Standar Proses pendidikan Kesetaraan program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C. Hal ini disebabkan karena standar proses pendidikan kesetaraan masih dalam proses penyusunan.</p> <p>Standar Proses Pendidikan Kesetaraan mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.</p>
----------------	---

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar. Silabus dan RPP dikembangkan dengan mengacu pada pencapaian beban belajar yang menggunakan sistem modular dengan menekankan pada belajar mandiri, ketuntasan belajar dan maju keberlanjutan.

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar Pendidik pada Pendidikan Kesetaraan mengacu pada Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Guru pada Pendidikan Kesetaraan setara Guru SMA/MA yang diharuskan memiliki kualifikasi akademik minimum Diploma IV atau Sarjana Program Studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Serta memenuhi kompetensi pedagogik, kepribadian, Sosial, dan profesional

Pengelola pada Pendidikan Kesetaraan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang standar pengelola pendidikan pada program paket A, Paket B dan Paket C.

Kualifikasi minimal Akademik Pengelola Pendidikan Kesetaraan adalah Lulusan SMA/SMK/MA/Paket C dan telah memperoleh sertifikat pelatihan sebagai pengelola pendidik yang dilakukan oleh Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) terakreditasi minimal B atau Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (PPNFI) atau Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (BPPNFI).

Dan kompetensi pengelola yang perlu dikuasai mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi manajerial.

Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan Kesetaraan belum diatur secara khusus oleh pemerintah. Pendidikan Kesetaraan dapat dilaksanakan di berbagai lokasi dan tempat yang sudah ada, baik milik pemerintah, masyarakat maupun pribadi; seperti gedung sekolah, madrasah, pondok pesantren, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), sanggar kegiatan belajar (SKB), masjid, majelis taklim, gereja atau tempat ibadah lainnya, balai desa, kantor organisasi kemasyarakatan, rumah penduduk dan tempat tempat lainnya yang layak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar

Untuk menunjang kelancaran Pendidikan Kesetaraan diperlukan minimal sarana sebagai berikut: sekretariat, meja dan kursi belajar, modul/bahan ajar dan sumber belajar.

Serta Kelengkapan administrasi penyelenggaraan dan pembelajaran, minimal tersedia:

- > Buku induk peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan
- > Buku daftar hadir peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan
- > Buku agenda pembelajaran
- > Buku daftar nilai peserta didik
- > Buku keuangan/Kas umum
- > Buku daftar inventaris
- > Buku laporan bulanan tutor
- > Buku agenda surat masuk dan keluar
- > Buku tanda terima izasah
- > Kalender Pendidikan

Standar Pengelolaan

Hingga saat ini standar proses pendidikan Kesetaraan program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2008 tentang Standar Proses pendidikan Kesetaraan program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C. Hal ini disebabkan karena standar proses pendidikan kesetaraan masih dalam proses penyusunan.

Standar Proses Pendidikan Kesetaraan mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran.

Standar Penilaian

Standar penilaian Pendidikan Kesetaraan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang standar Penilaian.

Menurut Standar Penilaian, penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pada pendidikan dasar dan menengah mencakup 1) penilaian hasil belajar oleh pendidik, 2) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, 3) penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran Mandiri

Pengertian Pembelajaran Mandiri

Meriam dan Caffarella dalam Gibbons (2002), menyatakan pembelajaran mandiri merupakan proses dimana peserta didik mengambil inisiatif untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri. Pendapat di atas, senada dengan yang diungkapkan oleh Knowles dalam Tennant (2006), pembelajaran mandiri merupakan individu yang dengan atau tanpa bantuan orang lain, mengidentifikasi kebutuhan belajar, merumuskan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber daya manusia dan material untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Dan Gibbons (2002) menuliskan bahwa pembelajaran mandiri merupakan peningkatan pengetahuan, kemampuan, pencapaian, atau pengembangan diri yang dipilih dan dilakukan oleh seseorang dengan cara apapun dan kapanpun dia inginkan. Dodds dalam Sari (2008:1), menuliskan bahwa belajar mandiri adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri melalui bahan cetak, siaran ataupun bahan pra rekam yang telah dipersiapkan lebih dahulu.

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mandiri merupakan pembelajaran yang menuntut tanggungjawab pribadi individu atas pembelajaran yang dilakukannya. Pembelajaran mandiri ini dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar dan tujuan yang hendak dicapai. Pada proses pembelajarannya, pencapaian tujuan dilakukan melalui proses penilaian, refleksi dan tindakan untuk mencapai tujuannya. Tindakan ini berupa penetapan tempat belajar, apa yang dipelajari, bagaimana cara belajar, dan kapan mempelajari termasuk menentukan sumberdaya dan alat yang digunakan. Sehingga konten, teknologi pembelajaran dan kecepatan pembelajaran didasarkan pada kemampuan dan minat masing-masing peserta didik.

Karakteristik Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri bukan berarti peserta didik belajar sendiri tanpa bantuan pendidik, namun pembelajaran mandiri terjadi karena adanya bantuan orang lain seperti pendidik, tutor, mentor, narasumber dan teman sebaya. Karakteristik pembelajaran mandiri menurut Institute for education of marycand university, diantaranya adalah

- a. membebaskan anak didik untuk tidak harus berada pada satu tempat dalam waktu tertentu
- b. disediakan berbagai bahan (material) termasuk panduan belajar dan silabus yang rinci serta akses ke semua pihak yang berkepentingan
- c. komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik menggunakan satu atau kombinasi beberapa teknologi komunikasi.

Menurut Rusman (2010), pembelajaran mandiri memiliki kebebasan, yaitu:

- a. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk ikut menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajarnya
- b. Peserta didik boleh ikut menentukan bahan belajar yang ingin dipelajarinya dan cara mempelajarinya
- c. Peserta didik memiliki kebebasan untuk belajar sesuai dengan kemampuannya
Peserta didik dapat menentukan cara penilaian yang akan digunakan untuk menilai kemajuan belajarnya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Mandiri

Kunci keberhasilan dari pembelajaran mandiri di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran mandiri

- a. Cara belajar. Dalam Pembelajaran mandiri, peserta didik harus mengetahui cara belajar yang sesuai dengan dirinya, mengetahui kekurangan dalam cara belajarnya dan mampu mencari solusi untuk kekurangan cara belajarnya.

- b. Kesadaran diri. Kesadaran diri peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan penting dimiliki.
- c. Motivasi Belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang menyebabkan peserta didik fokus pada tujuan belajar tetap terlibat dalam proses pembelajaran dan mengerjakan tugas belajarnya.

Perancangan Pembelajaran Mandiri

Model ASSURE, membantu dalam perancangan pembelajaran mandiri. Secara umum, berikut langkah-langkah perancangan pembelajaran mandiri.

1. Analisis karakter peserta didik

Karakter peserta didik mencakup tiga aspek, yaitu

- a. Karakter umum, diantaranya: usia, sosial ekonomi, budaya
- b. Kompetensi yang telah dimiliki oleh peserta didik sebelumnya, merupakan gambaran pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki peserta didik sebelumnya
- c. Gaya belajar, gambaran umum dari gaya belajar peserta didik

2. Menetapkan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dikembangkan untuk menyatakan harapan yang ingin dicapai melalui pembelajaran. Tujuan pembelajaran diperoleh dari penjabaran Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

3. Memilih metode dan media pembelajaran

Gaya belajar peserta didik adalah salah satu faktor penentu dalam memilih metode dan media pembelajaran. Metode yang dipilih harus mampu memberikan semua kebutuhan peserta didik. Dan media pembelajaran yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk mencapai tujuan. Media pembelajaran ini dapat berupa teks, gambar, video, audio dan multimedia.

4. Memanfaatkan media pembelajaran

Dalam langkah ini, pendidik akan menjelaskan penggunaan media pembelajaran kepada peserta didik, bagaimana penerapan media pembelajaran dan memahami materi yang tercantum dalam media pembelajaran. Media pembelajaran dipilih, didesain dan dimodifikasi dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

5. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

Langkah ini merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik aktif memanfaatkan semua perangkat yang telah disediakan dan dalam penyampaian materi pendidik dapat menggunakan satu atau lebih metode.

6. Evaluasi dan Revisi Program Pembelajaran

Evaluasi program pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan belajar tercapai, strategi, metode dan media pembelajaran yang dipilih efektif.

Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Mandiri

Media pembelajaran dalam pembelajaran memiliki kedudukan penting dalam pembelajaran. Media Pembelajaran diharapkan mampu membantu peserta didik untuk mencapai tujuan belajarnya dengan efektif dan efisien. Menurut Gagne, Briggs dan Wager dalam Harjanto (2003:23), kedudukan media pembelajaran pada umumnya adalah a) membantu belajar peserta didik secara perorangan, b) memberikan keleluasaan penyajian pembelajaran jangka pendek dan panjang, c) rancangan bahan belajar yang sistematis memberikan pengaruh besar pada perkembangan kemampuan peserta didik, d) Memudahkan pendidik menggunakan pendekatan sistem dalam pembelajaran, e) memudahkan belajar.

Modul merupakan media pembelajaran cetak yang dapat digunakan untuk membantu pencapaian tujuan belajar dalam pembelajaran mandiri. Melalui modul, maka peserta didik mampu:

- a. mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan diri
- b. belajar sendiri dengan atau tanpa bimbingan orang lain
- c. menilai dan mengetahui hasil belajarnya sendiri
- d. menguasai modul, karena modul disusun dengan berdasarkan pada konsep mastery learning. Mastery Learning menekankan pada penguasaan optimal terhadap materi pembelajaran dan memiliki konsekuensi, peserta didik tidak diperbolehkan membuka modul selanjutnya jika tidak menguasai 75% dari materi tersebut.

Pembelajaran dalam Jaringan

Pembelajaran dalam jaringan memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi tanpa terbatas waktu dan tempat.

Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran dalam Jaringan

Rusman (2011:351), menyebutkan kelebihan dan kekurangan pembelajaran dalam jaringan sebagai berikut.

1. Kelebihan Pembelajaran dalam Jaringan

- a. Tersedia fasilitas e-moderating dimana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu
- b. Peserta didik dapat belajar atau me-review bahan pembelajaran setiap saat dan dimana saja
- c. Bila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara mudah
- d. Pendidik dan peserta didik dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta lebih banyak sehingga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan
- e. Peserta didik dapat benar-benar menjadi titik pusat kegiatan belajar mengajar karena senantiasa mengacu pada pembelajaran mandiri untuk pengembangan diri (Oemar Hamalik, 1994:52)

2. Kekurangan Pembelajaran dalam jaringan

- a. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik, berdampak pada memperlambat terbentuknya values dalam proses pembelajaran.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

Pengembangan Pembelajaran dalam Jaringan

Alan Davis, Paul Little, Brian Stewart dalam *Theory and Practice of learning*, menyebutkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran dalam jaringan harus berdasarkan pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran dalam jaringan harus memperhatikan berbagai faktor, diantaranya: a) perangkat pembelajaran baik perencanaan, struktur organisasi maupun aplikasi pembelajaran, b) sumber daya manusia, c) pengambilan keputusan dan pelatihan. Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, maka infrastruktur yang dikembangkan akan mampu berevolusi terhadap perubahan kebutuhan peserta didik, teknologi dan kurikulum.

Dengan pemahaman terhadap kebutuhan peserta didik dan memperhatikan berbagai faktor dalam pengembangan aplikasi pembelajaran maka dikembangkan kerangka pembelajaran dalam jaringan sebagai berikut.

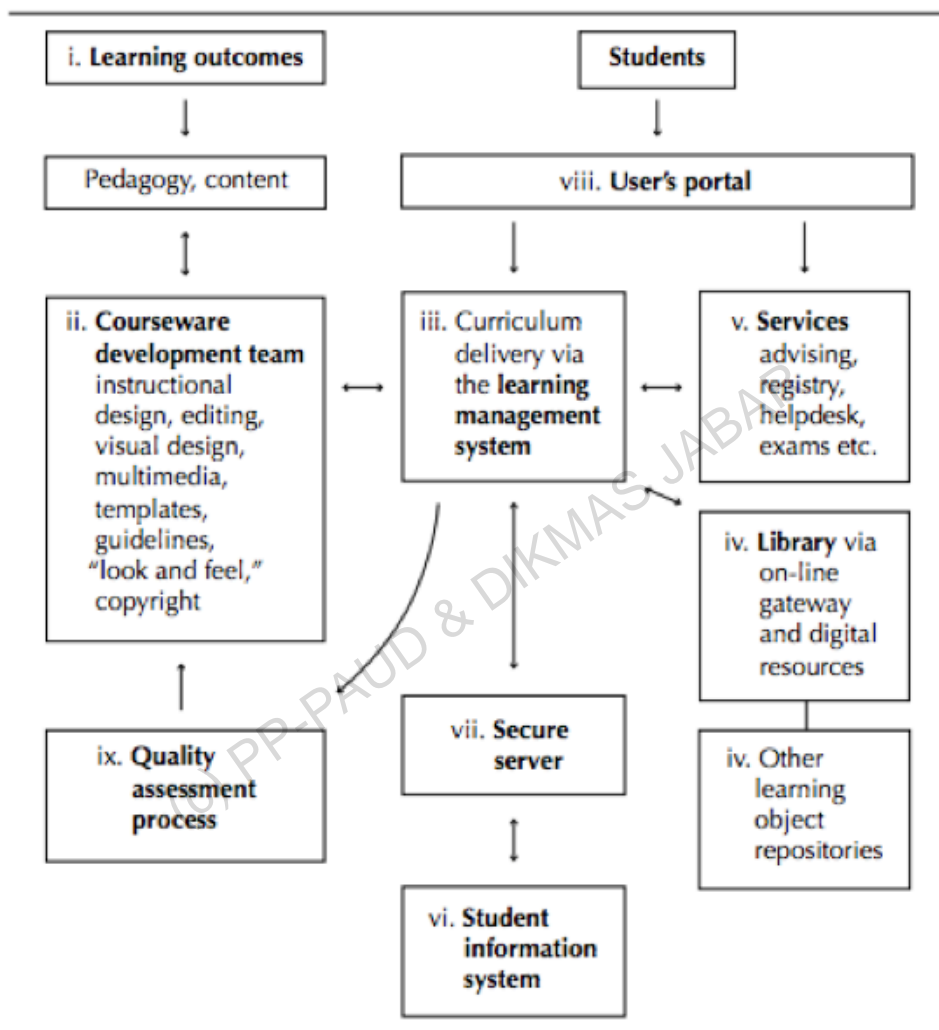


FIGURE 1. An online learning system framework

Kerangka di atas merupakan gambaran aspek-aspek perangkat-perangkat pembelajaran yang harus dikembangkan sehingga mampu memberikan pengalaman belajar pada peserta didik.

Komponen-Komponen Sistem Pembelajaran dalam jaringan

a. Tim Pengembangan Pembelajaran dalam Jaringan

Pengembangan Pembelajaran dalam jaringan hendaknya melibatkan semua orang yang akan terlibat pada setiap tahap. Pada tahap perencanaan perlu ditetapkan tujuan dari pengembangan pembelajaran dalam jaringan, penentuan pasar pengguna, dan usulan pendekatan pembelajaran dalam jaringan yang akan digunakan. Untuk itu diperlukan tim yang mampu menterjemahkan kebutuhan peserta didik melalui sistem pembelajaran.

Tim pengembangan pembelajaran dalam jaringan ini dapat melibatkan pakar konten, perancang instruksional, editor, perancang visual, multimedia desainer, programmer, dan pendidik.

b. Learning Management System (LMS)

Sistem pembelajaran dalam jaringan memerlukan perangkat lunak untuk mengembangkan aplikasi pembelajaran. Pemilihan perangkat lunak didasarkan pada pertimbangan pada tujuan pembelajaran, pendekatan pembelajaran, proses pembelajaran dan biaya. LMS baru akan menuntut pelatihan bagi pengelola dan pendidik serta layanan help desk bagi pesertan didik.

c. Content Management System (CMS)

CMS berfungsi sebagai sistem manajemen konten web dan sistem manajemen dokumen. CMS diharapkan dalam membantu mengelola konten web, memberikan akses yang aman, mudah diakses, kolaboratif dengan lingkungan untuk pembuatan serta mampu menyimpan konten dalam format XML. XML memungkinkan aplikasi menyimpan media yang berbeda seperti cetak, web dan perangkat mobile.

d. Sumber Bacaan

Sumber bacaan bagi peserta didik merupakan hal penting. Sistem pembelajaran dalam jaringan, hendaknya memiliki link pada perpustakaan digital atau laman-laman yang menyediakan jurnal, majalah dan publikasi digital yang dapat diakses oleh peserta didik.

e. Layanan Peserta Didik

Layanan non akademis kepada peserta didik dalam pembelajaran dalam jaringan sangat penting. Hal ini disebabkan karena peserta didik masuk ke dalam lingkungan pembelajaran yang baru dan harapan peserta didik yang pastinya berubah dengan adanya pembelajaran dalam jaringan. Layanan non akademis ini dapat berupa bantuan teknis, bimbingan pembelajaran, berbagai bentuk konseling. Dan layanan non akademis ini dikembangkan sesuai dengan kurikulum

f. Sistem Informasi Peserta Didik

Idealnya peserta didik terhubung dalam sistem informasi peserta didik, sehingga semua informasi tentang peserta didik mudah untuk di akses.

g. Evaluasi Program


Evaluasi program dilaksanakan untuk penjaminan mutu dan perbaikan. Evaluasi program hendaknya mencakup semua aspek sistem dari perencanaan hingga dampak pembelajaran dan bertujuan untuk peningkatan pencapaian tujuan pembelajaran pendidik.

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

BAB III
PENYELENGGARAAN
PENDIDIKAN KESETARAAN
PROGRAM PAKET C MAHIR
DALAM JARINGAN

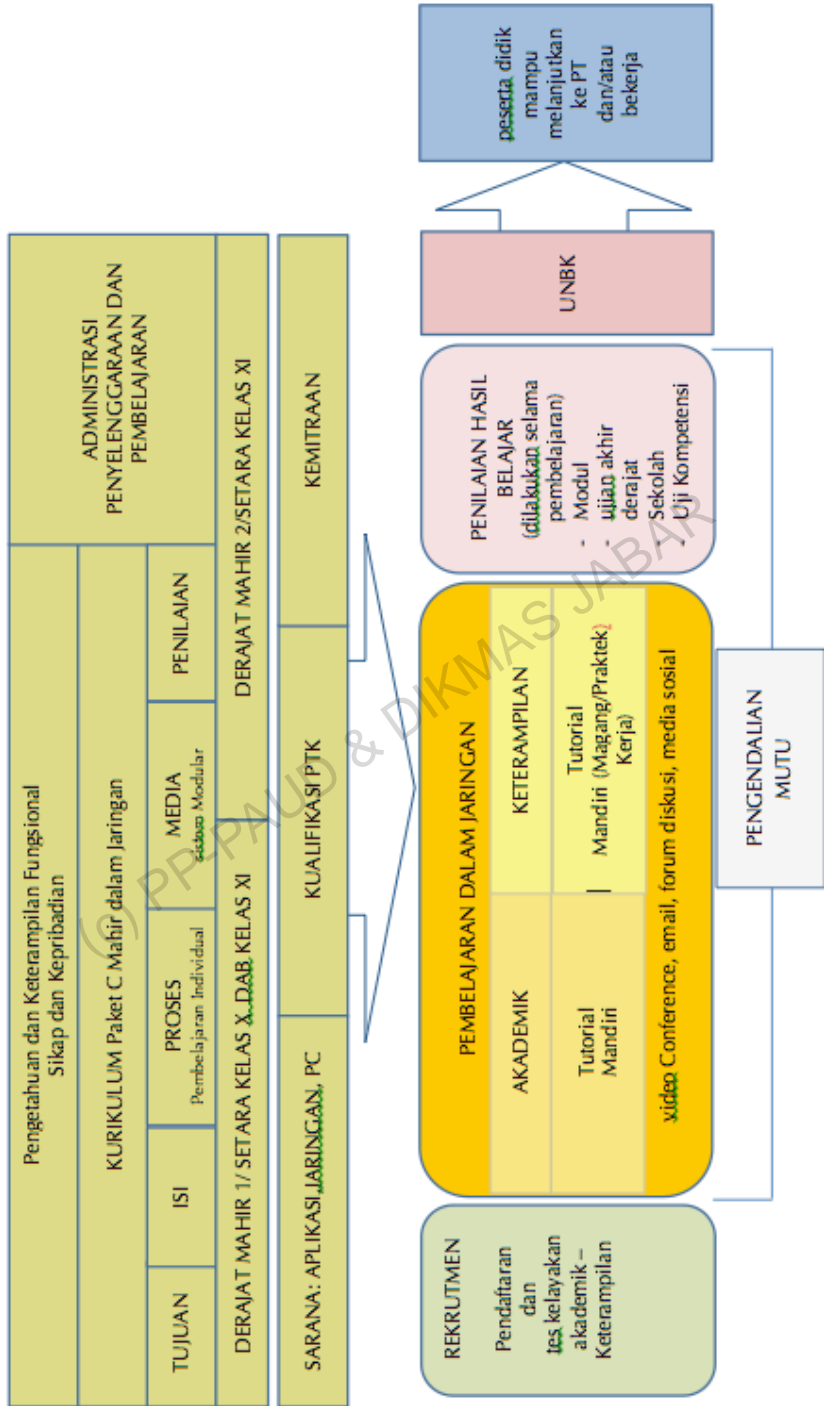


Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan (Daring)

Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Jaringan merupakan model kegiatan pendidikan Kesetaraan khususnya Program Paket C Mahir yang diselenggarakan melalui internet. Mahir dalam Program Paket C melalui jaringan ini diarahkan pada kemampuan peserta didik terhadap pengetahuan yang dilengkapi kemahiran terhadap bidang keterampilan fungsional yang disertai dengan kemampuan bersikap. Penyelenggaraan ini meliputi layanan penerimaan peserta didik, pembelajaran dan penilaian hasil belajar untuk program Paket C tingkat 5 setara kelas X dan XI Peminatan ilmu-ilmu Sosial.

Berikut gambaran umum, penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan (Daring)

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR



Bagan di atas akan diuraikan berdasarkan perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan evaluasi.

Perencanaan Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan (Daring)

Penyelarasan Kurikulum

Kurikulum Pendidikan Kesetaraan pada saat ini masih dalam proses revisi oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Berkelanjutan, namun demikian Model ini menggunakan Kurikulum 2013 dengan draft struktur Kurikulum yang dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Berkelanjutan. Penyelarasan kurikulum bertujuan untuk memetakan SKK pada setiap mata pelajaran dan menentukan pola pembelajaran yang akan digunakan.

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Program Paket C dalam model ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2016, tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

2. Standar isi

Standar isi Program Paket C dalam Model ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2016, tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

3. Standar Proses

Standar Proses program Paket C dalam model ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2008, tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B, dan Program Paket C.

Hal ini disebabkan pada Standar Proses Pendidikan Kesetaraan masih dalam

4. Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi

Kompetensi inti dan Standar Kompetensi mengacu pada Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

5. Satuan Kredit Kompetensi (SKK)

Model Penyelenggaraan Kesetaraan Program C Mahir dalam Jaringan mengembangkan beban belajar SKK. SKK digunakan untuk menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Namun pada model ini belum dikembangkan SKK untuk alih kredit kompetensi yang diperoleh dari jalur pendidikan formal, informal, kursus, keahlian dan pengalaman yang relevan.

6. Struktur Kurikulum

Struktur yang digunakan sebagai acuan dalam model ini adalah sebagai berikut.

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

**STRUKTUR KURIKULUM
PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C
PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL**

No	Mata pelajaran	Bobot SKK		
		Tingkatan 5/ Setara kelas X-XI	Tingkatan 6/ Setara Kelas XII	Jumlah
Kelompok Umum				
1.	Pendidikan Agama	26	14	40
2.	Pendidikan Kewarganegaraan			
3.	Bahasa Indonesia			
4.	Matematika			
5.	Sejarah Indonesia			
6.	Bahasa Inggris			
Peminatan IPS				
7.	Geografi	30	15	45
8.	sosiologi			
9.	Ekonomi			
10.	Sejarah Peminatan			
Kelompok Khusus				
11.	Pemberdayaan	24	13	37
12.	Keterampilan			
	Jumlah	80	42	122

Struktur Kurikulum diatas, selanjutnya Bobot SKK dipetakan ke dalam masing-masing mata pelajaran. Berikut hasil pemetaan bobot SKK pada setiap mata pelajaran.

**STRUKTUR KURIKULUM
PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C MAHIR
DALAM JARINGAN (DARING)
PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL**

No	Mata pelajaran	SKK Tingkatan 5/ Setara kelas X-XI			SKK Tingkatan 6/Setara Kelas XII
		Tutorial	Mandiri	Jumlah	
A. Kelompok Umum					
1.	Pendidikan Agama		3	3	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan *)	1	2	3	2
3.	Bahasa Indonesia *)	2	4	6	3
4.	Matematika *)	3	3	6	3
5.	Sejarah Indonesia		2	2	1
6.	Bahasa Inggris *)	2	4	6	3
B. Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial					
7.	Geografi *)	2	5	7	3
8.	Sosiologi *)	2	6	8	4
9.	Ekonomi *)	3	5	8	4
10.	Sejarah Peminatan	-	7	7	4
C. Kelompok Khusus					
11.	Seni Budaya		1	1	1
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		1	1	1
13.	Keterampilan		22	22	11
	Total			80	42

* Mata Pelajaran Ujian Nasional

Pemetaan beban belajar ke dalam setiap mata pelajaran diatas berdasarkan kompleksitas pada program peminatan dengan mempertimbangkan bebas belajar yang harus ditempuh sebanyak 122 SKK selama 2 tingkat.

7. Kegiatan Pembelajaran Sistem SKK

Model Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan (Daring), menerapkan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran system SKK dalam model ini, mewajibkan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dalam bentuk tutorial dan Mandiri sesuai dengan jumlah SKK.
- b. Pengaturan kegiatan pembelajaran dalam bentuk tutorial dan mandiri adalah minimal 30% tutorial dan mandiri maksimal 70%.
- c. Kegiatan Pembelajaran dalam bentuk tutorial akan diselenggarakan melalui video conference. Tutorial ini digunakan untuk menyampaikan materi dan/ atau sebagai tutorial bagi peserta yang belum memahami materi.
- d. Kegiatan Pembelajaran dalam bentuk tutorial sebagai konsultasi dalam model ini tidak masuk ke dalam jadwal pembelajaran, namun demikian media bagi peserta didik untuk melakukan konsultasi terhadap materi disediakan media dalam bentuk media social (whatsapp), email dan chatting.
- e. Kegiatan pembelajaran melalui video conference diberikan pada materi-materi yang diujikan nasionalkan.
- f. Program Paket c derajat mahir 1 (setara kelas X dan XI) memiliki beban 80 SKK.

8. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

KKM pada model ini, memperhatikan tingkat kesulitan/kerumitan kompetensi untuk setiap kompetensi. Aspek yang menjadi pertimbangan pada penetapan KKM pada model ini adalah 1) kemampuan penalaran tinggi, 2) cakap/terampil menerapkan konsep, 3) cermat, kreatif dan inovatif dalam penyelesaian tugas/ pekerjaan; 4) tingkat kemampuan penalaran dan kecermatan tinggi agar dapat mencapai ketuntasan belajar. KKM yang ditetapkan di model ini adalah 65.

Penetapan KKM dibahas pada model Pengembangan Penilaian Pendidikan Kesetaraan Paket C Mahir dalam Jaringan.

9. Pemetaan Kompetensi Dasar

Berikut contoh format pemetaan kompetensi dasar

Satuan Pendidikan	Nama Satuan Pendidikan			
Mata Pelajaran				
Tingkat/Paket				
Kompetensi Inti				
Kompetensi Dasar	Format Materi		Kegiatan Pembelajaran	
	Teks	Media	Tutorial	Mandiri

10. Penyusunan Silabus dan RPP

Silabus dan RPP dirancang untuk mempermudah pendidik untuk melakukan pembelajaran. Silabus dalam model ini mencakup: Nama satuan pendidikan, Mata pelajaran, Tingkat/Paket, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi, Kegiatan Pembelajaran (Tutorial dan Mandiri), Penilaian yang terdiri dari penilaian keterampilan, pengetahuan dan sikap, media pembelajaran, waktu dan sumber belajar.

Silabus terisi tersedia dalam Model Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan.

RPP dalam model ini mencakup: nama satuan pendidikan, kompetensi dasara, materi, indikator pencapaian kompetensi, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, uraian materi dan penilaian.

Silabus dan RPP terisi tersedia dalam Model Kurikulum Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan.

10. Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan dalam model ini mengadaptasi kalender pendidikan formal. Berikut kalender pendidikan dalam Model Penyelenggaraan Pendidikan Program Paket C Mahir dalam Jaringan (Daring).

Juli - Agustus 2017	Sosialisasi
4 September 2017	Awal Pembelajaran
2 Oktober 2017	Awal Penilaian Modul
18 Mei 2018	Akhir Pembelajaran
21 - 31 Mei 2018	Penilaian Derajat Mahir 1
8 Juni 2018	Pembagian raport tingkat 1
Minggu efektif	28 minggu

10. Jadwal Pembelajaran

Berikut contoh jadwal pembelajaran yang digunakan dalam model ini.

JADWAL PEMBELAJARAN PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN (DARING)

Satuan Pendidikan	: (08008 satuan pendidikan) / PKBM Melati Jayagiri				
Mata Pelajaran	: (08008 mata Pelajaran) / Sosiologi				
Tingkat	: Derajat 5/ Mahir I				
No	Modul	Kompetensi Dasar	Tutorial		Catatan
			waktu	Mandiri	
1.	Modul 1, Dampak Perubahan Sosial	3.2. Menganalisis dampak perubahan social terhadap kehidupan masyarakat	12 Sept 2017, 18.30 – 20.00 WIB	Vicon, Media, quiz/Latihan, Forum Diskusi Vicon Media: youtube: Dampak Perubahan Sosial	Waktu 12 – 30 September Membuat Laporan hasil pengamatan mengenai perubahan social yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal
					link youtube. https://www.youtube.com/watch?v=fYbEmNm0IM

Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam model ini berbentuk cetak dan audio visual. Media Pembelajaran Cetak berbentuk modul sesuai dengan prinsip pembelajaran Program Paket C Mahir dalam Jaringan ini adalah Pembelajaran individual yang diharuskan untuk belajar mandiri. Media pembelajaran audio visual dikembangkan dengan menggunakan video scribe dan Screencast O-Matic (SOM). Media pembelajaran dalam model ini tidak terbatas pada media yang telah dikembangkan, pendidik dapat menggunakan sumber belajar lain sebagai pendukung media pembelajaran yang tersedia.

Pengembangan Media Pembelajaran akan dibahas pada model Pengembangan Bahan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan.

Instrumen Penilaian

Instrumen yang dikembangkan dalam Model ini adalah penilaian test dan non tes. Penilaian test dilakukan dalam bentuk pilihan ganda dan essay. Sedangkan Penilaian non tes dilakukan melalui penugasan berbasis proyek. Pengembangan instrument Penilaian dibahas terpisah dalam model Pengembangan Penilaian Pendidikan Paket C Mahir dalam Jaringan.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Kriteria Pendidik

Model ini menetapkan kriteria pendidik sebagai berikut.

- 1) Kualifikasi S1 keilmuan/Kependidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- 2) Memiliki Kemampuan dasar menggunakan computer (Microsoft office) dan *Portable Document Format* (PDF)
- 3) Memiliki Kemampuan dasar Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi: *browsing, searching, upload, dowdload*
- 4) Memiliki Akses terhadap internet (melalui *Personal Computer/Laptop/warnet* dan/atau *gadget/smartphone* dan)
- 5) Bersedia menyusun dan mengembangkan media pembelajaran
- 6) Bersedia menyusun instrumen penilaian, menilai dan mengisi raport perkembangan peserta didik.

Model ini mengembangkan tim teaching untuk setiap mata pelajaran. Tim Teaching pada model ini bertujuan untuk memperingan beban guru untuk memberikan layanan pembelajaran pada peserta didik. Tim teaching terdiri dari 2 sampai 4 orang guru sesuai dengan kualifikasi pada kriteria.

2. Tenaga Kependidikan

Model ini menetapkan kriteria tenaga kependidikan sebagai berikut.

- 1) Kualifikasi minimal SMA/ sederajat
- 2) Memiliki Kemampuan dasar menggunakan computer (Microsoft office) dan *Portable Document Format* (PDF)
- 3) Memiliki Kemampuan dasar Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi: *browsing, searching, upload, dowdload*
- 4) Memiliki Akses terhadap internet (melalui *Personal Computer/Laptop/warnet* dan/atau *gadget/smartphone*)

3. Peningkatan Mutu Pendidik

Model Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melalui MGMP Guru SMA dalam penyediaan pendidik. Namun demikian, pendidik yang telah tersedia tetap perlu penguatan kemampuan dalam mengajar dalam jaringan. Oleh karena itu, Model ini melaksanakan peningkatan mutu pendidik melalui:

1. Pelatihan Penyelarasan Kurikulum

Pelatihan ini, bertujuan untuk memberikan kemampuan pada pendidik untuk memahami struktur kurikulum Paket C, Sistem SKK dan pemetaan SKK pada setiap mata pelajaran. Hal ini diperlukan untuk menetapkan Kompetensi Dasar yang akan disampaikan melalui pola pembelajaran mandiri atau tutorial.

2. Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran

Pembelajaran dalam jaringan memerlukan media pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Oleh karena itu model ini mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk cetak dan audio visual. Media pembelajaran dalam bentuk cetak dikembangkan dalam bentuk modul, hal ini seiring dengan tujuan pembelajaran dalam jaringan yang bersifat individual. Media Audio visual dikembangkan dalam bentuk Video Scribe dan SOM. Pelatihan ini, memberikan kemampuan pada pendidik untuk mampu mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk cetak dan audio visual.

3. Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian

Penilaian yang digunakan dalam model ini dalam bentuk tes dan nontes. Penilaian tes, digunakan pilihan ganda dan essay, sedangkan penilaian nontest menggunakan penugasan dalam bentuk proyek. Dalam pelatihan ini, pendidik diberi kemampuan untuk mengembangkan instrument penilaian sehingga, kompetensi peserta didik dapat diukur walaupun pembelajaran dilaksanakan secara individual.

Peserta Didik

Kriteria Peserta Didik

Model ini menetapkan kriteria peserta didik sebagai berikut.

- a. Masyarakat usia diatas 21 tahun
- b. Lulusan SMP/Mts/Paket B dibuktikan dengan dokumen resmi dalam bentuk rapor dan/atau ijazah
- c. Drop Out SMA/SMK/Paket C kelas 1 dan 2

Pada model ini, satu rombongan belajar terdiri dari 80 orang peserta didik.

Sarana Prasarana

1. Aplikasi Pembelajaran

Aplikasi pembelajaran dikembangkan dengan bekerjasama dengan Seameo SEAMOLEC. Aplikasi pembelajaran dapat diakses melalui <http://pkbmdaring.kemdikbud.go.id> dan aplikasi video converence dapat diakses di <http://seamole.webex.com>.

Aplikasi pembelajaran ini memiliki fasilitas:

- a. Pendaftaran peserta online
- b. Pembelajaran
- c. Penilaian
- d. Hasil Perkembangan Belajar

2. Sarana Pembelajaran

Pembelajaran dalam Paket C dalam Jaringan ini tidak memiliki kegiatan tatap muka konvensional antara pendidik dan peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet, sehingga sarana yang diperlukan baik oleh pendidik dan peserta didik adalah

a. Pendidik

- Personal computer/Laptop/Smartphone dilengkapi modem
- Modem
- Jaringan Internet
- Aplikasi *Video Conference* (WebEx)
- Aplikasi Pengolah Kata (*microsoft office, Pdf*)
- Aplikasi pengembangan media audio visual

b. Peserta Didik

- Personal computer/Laptop/Smartphone dilengkapi modem
- Modem
- Jaringan Internet
- Aplikasi *Video Conference* (WebEx)
- Aplikasi Pengolah Kata (*microsoft office, Pdf Reader*)

3. Administrasi Penyelenggaraan

Administrasi penyelenggaraan yang digunakan dalam model ini, diantaranya:

- a. Format registrasi peserta didik. Isian format disesuaikan dengan kebutuhan dapodik
- b. format biodata pendidik, Isian format disesuaikan dengan kebutuhan dapodik
- c. Format raport.

Format raport yang dikembangkan dalam model ini dapat dilihat sebagai berikut.

**KARTU HASIL BELAJAR
PROGRAM PAKET C MAHIR DARING**

Nama Satuan Pendidikan : PKBM Melati Jayagiri : Tingkat 5/Mahir 1
 Nama Peserta Didik : Dewi Damayanti : 1
 Nomor Induk SN : : 2017/2018

Derajat Semester Tahun Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Beban Belajar		Capaian		Nilai	Mutu (Setara JP)
		SKK	Modul Target	Modul Selesai	SKK		
	Kelompok Umum						
1	Pendidikan Agama 1	3	1	1	3	84	9
2	Pendidikan Kewarganegaraan 1	3	2	2	3	75	9
3	Bahasa dan Sastra Indonesia 1	6	4	4	6	89	16
4	Matematika 1	6	2	2	6	84	15
5	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum 1	2	2	2	2	64	5
6	Bahasa Inggris 1	6	1	1	6	76	16
	Kelompok Peminatan						
7	Geografi 1	7	3	3	7	83	19
8	Sosiologi 1	8	4	4	8	92	19
9	Ekonomi 1	8	3	3	8	82	22
10	Sejarah Peminatan 1	7	1	1	7	84	21
	Kelompok Khusus: Pemberdayaan						
11	Seni Budaya 1	1	1	1	1	70	3
12	PJOK 1	1	2	2	1	68	3
13	Keterampilan 1	22	3	3	22	98	66

Diberikan di Tanggal :

Mengetahui
 Orang Tua/Wali
 Penyelenggara

3. Administrasi Pembelajaran

Administrasi pembelajaran yang digunakan dalam model ini, diantaranya:

- a. Daftar Hadir Pendidik dan Peserta Didik
- b. Daftar Nilai
- c. Agenda/Jurnal Pembelajaran

Kemitraan

Kemitraan dalam model ini dilaksanakan dalam kegiatan sosialisasi dan penilaian hasil belajar. Kerjasama ini dilakukan dengan

- 1) Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
- 2) Satuan Pendidikan penyelenggara Pendidikan Kesetaraan (PKBM, UPT Satdik PAUD dan Dikmas SKB kab/kota)

Sosialisasi Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket C Mahir Daring ini dilaksanakan untuk memberikan informasi berkenaan dengan pembelajaran Paket C derajat 1 yang diselenggarakan melalui jaringan internet. Media sosialisasi yang digunakan adalah

- 1) Website, <http://pkbmdaring.kemdikbud.go.id>
- 2) Kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota dan Kabupaten
- 3) Pertemuan-Pertemuan Satuan Pendidikan Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan dan Desa
- 4) Pemeran-Pameran Pendidikan

Pada Pelaksanaan penilaian hasil belajar, PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat akan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan/atau Satuan Pendidikan Penyelenggara Pendidikan Kesetaraan terdekat dengan domisili peserta didik sebagai tempat ujian derajat dan pengawas ujian.

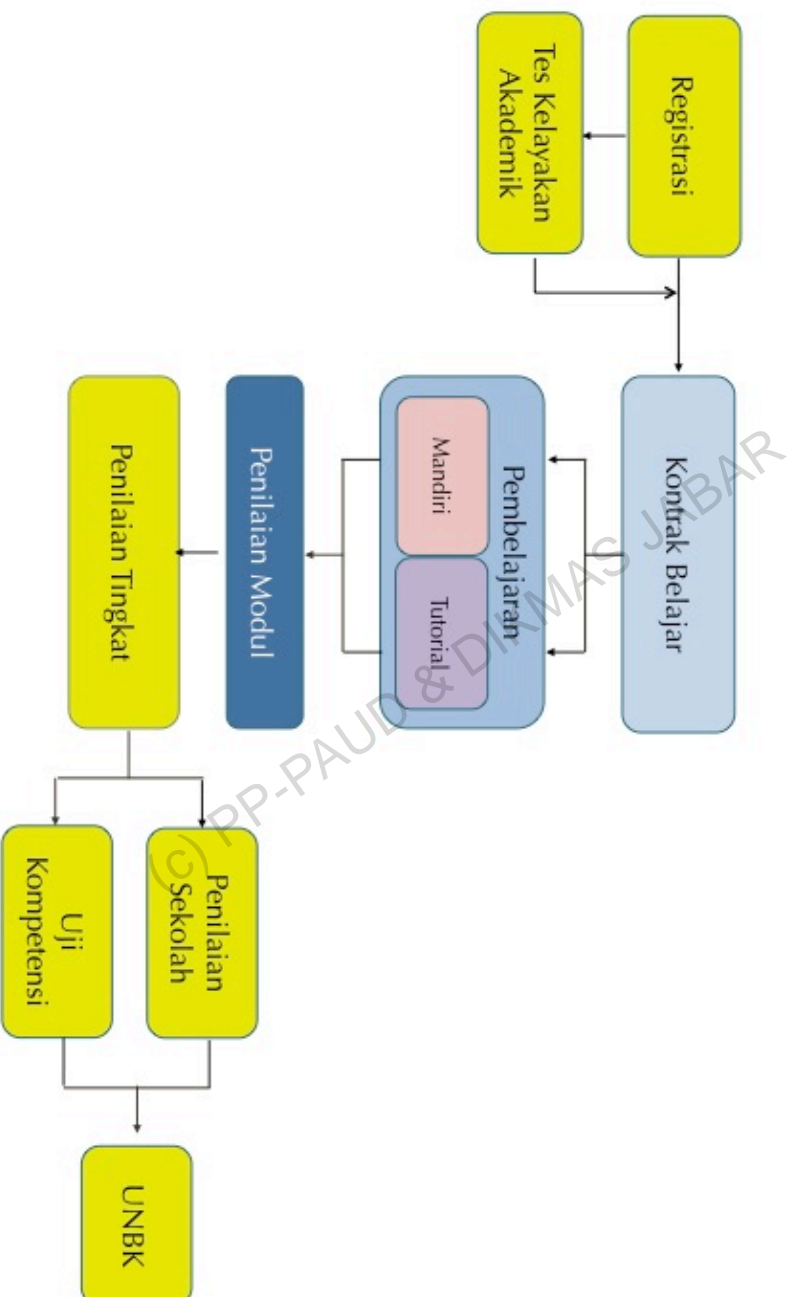
Pengelolaan Pembelajaran Program Paket C Mahir dalam Jaringan (Daring)

Alur Pembelajaran Program Paket C Mahir dalam Jaringan (Daring)

Berikut alur penyelenggaraan dalam model Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Jaringan (Daring)

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

ALUR PENYELENGGARAAN PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN (DARING)



Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir Dalam Jaringan (Daring) memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran secara daring, sehingga aktifitas pendidikan dan pembelajaran dilakukan melalui aplikasi.

1. Registrasi

Registrasi merupakan fasilitas untuk mendaftar sebagai peserta program paket C daring. Saat registrasi, calon peserta didik akan mengisi

- Data diri
- Lampiran dokumen diri: Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, Ijasah dan/ atau pendidikan terakhir

Proses selanjutnya adalah peserta didik akan mendapat **kode kelas** untuk dapat masuk ke aplikasi pembelajaran.



2. Tes Kelayakan akademik dan Keterampilan/Tes Penempatan

Tes kelayakan akademik dan keterampilan, tes yang dilakukan untuk memberikan penghargaan bagi calon peserta didik yang telah memiliki kemampuan dan pengalaman baik di bidang akademik maupun keterampilan. Tes kelayakan akademik akan di selenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, sehingga dalam model ini tidak mengembangkan instrument tes kelayakan dan belum menerima calon peserta didik hasil tes kelayakan.

Namun Model ini dalam penerapan selanjutnya menerima calon peserta didik yang telah memiliki surat keterangan hasil tes kelayakan akademik.

3. Kontrak Belajar

Kontrak belajar merupakan kesepakatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam satu semester/paket. Kontrak belajar dalam model ini mencakup Kompetensi Dasar yang akan dicapai, Beban belajar yang akan ditempuh, Pola pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar, Penugasan dan waktu penyelesaian dan Nilai minimal yang harus diperoleh pada satu paket. Berikut contoh kontrak belajar yang dikembangkan dalam model ini.

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Mata Pelajaran	:	Ekonomi			
Tingkat	:	Derajat 5 /Mahir 1			
SKK	:	3 SKK			
Waktu	:	4 September s.d 27 Oktober 2017			
Jumlah Modul	:	3 Modul			
Kompetensi Dasar Modul 1		Kompetensi Dasar Modul 2		Kompetensi Dasar Modul 3	
3.1	Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi.	3.3	Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	3.5	Mendeskripsikan lembaga jasa keuangan dalam perekonomian.
4.1	Mengidentifikasi kelangkaan dan biaya peluang dalam memenuhi kebutuhan.	4.3	Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	4.5	Menyajikan tugas, produk, dan peran lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.
3.2	Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	3.4	Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar.	3.6	Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.
4.2	Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.	4.4	Menyajikan hasil pengamatan tentang perubahan harga dan kuantitas keseimbangan di pasar.	4.6	Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam Perekonomian Indonesia.
Jadwal Tutorial 1, Vicon		Lembaga Jasa Keuangan dan Bank Sentral		Tanggal	20 Oktober 2017
Penugasan 1 (pilih salah satu)		: Laporan hasil identifikasi/observasi dilengkapi dengan autobiografi peserta didik, struktur organisasi dan tugas lembaga, peta, kelangkaan ekonomi, kebudayaan praaksara yang masih digunakan. Peserta Paket C dapat memilih salah satu tema yang disiapkan. Tugas dikumpulkan minimal tanggal 27 Oktober 2017 Melalui email: paketcdaring@gmail.com			
		Tema 1: Lembaga Pemerintah di kec. Sekitar			
		Tema 2: lembaga sosial di kec. sekitar			
Penugasan 2		:	-	Tanggal	-
Latihan Soal		:	Tersedia Online		
Penilaian Modul 1	22 September 2017	Penilaian Modul 2	13 Oktober 2017	Penilaian Modul 3	27 Oktober 2018
Nilai Minimal		65			
Pengampu		:	1. Dra. Imas Yuliasari		
			2. Kurniati		
			3. Neni Nurlaela, S.Pd		

3. Pembelajaran Program Paket C Mahir dalam Jaringan (Daring)

a. Pra Syarat Pelaksanaan Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran ditentukan oleh berbagai aspek, diantaranya jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar, pendidik dan peserta didik. Berikut prasyarat dalam melaksanakan pembelajaran program Paket C Mahir dalam Jaringan.

1) Rombongan Belajar

Jumlah maksimal peserta didik per rombongan belajar adalah 80 peserta didik dengan minimal pendidik 3 orang sebagai pengampu di setiap mata pelajaran.

2) pendidik

Pendidik berkewajiban untuk

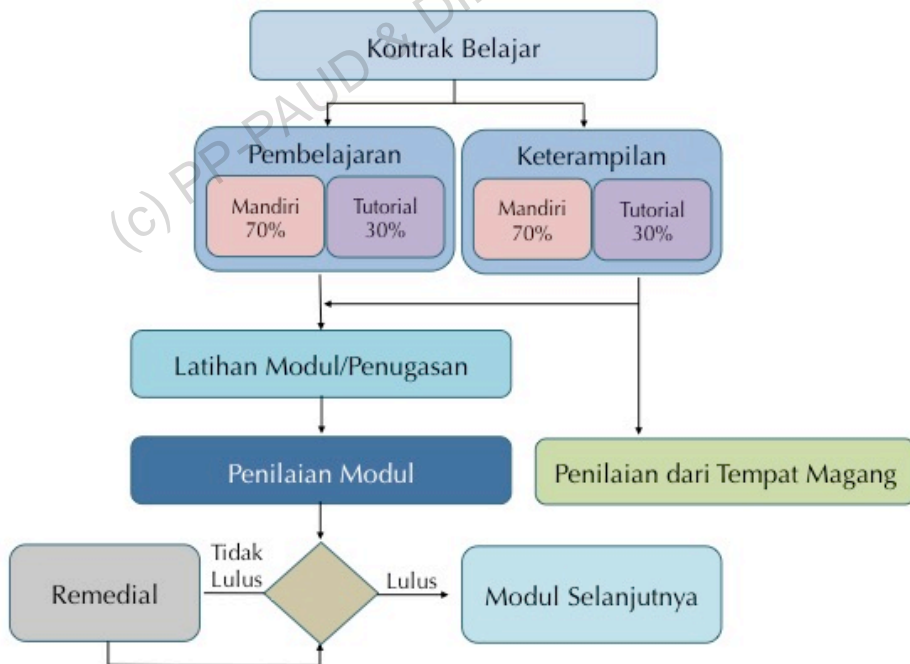
- a) Menyediakan Media pembelajaran dalam bentuk modul, paparan dalam bentuk ppt dan/atau media audio video.
- b) Membagi peran dalam tim pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka (*video conference*). Tim minimal 2 orang yang berfungsi sebagai presenter dan pendamping
 - Presenter, bertugas untuk memberikan materi
 - Pendamping, bertugas untuk membantu presenter dalam mengelola pertanyaan dari peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik
- c) Menyediakan Materi penugasan dalam bentuk project
- d) Menyediakan instrument penilaian proses pembelajaran dalam bentuk test pilihan ganda
- e) Menyediakan instrument penilaian akhir modul dalam bentuk test pilihan ganda

3) Tenaga Kependidikan

Kegiatan Pembelajaran tatap muka dalam model ini dibutuhkan administrator yang berfungsi untuk menyiapkan aplikasi video conference, WebEx dan mengawasi pembelajaran tatap muka. Menyiapkan aplikasi video conference ini meliputi kegiatan: membuat kelas, memberikan kode kelas pada pendidik dan membantu menyebarkan kode kelas pada peserta didik.

b. Proses Pembelajaran

Program Paket C Mahir dalam jaringan, memberikan dua kemampuan utama yaitu kemampuan dalam bidang akademik dan keterampilan setara KKN level 2. Dalam Pembelajarannya kemampuan akademik maupun keterampilan disampaikan melalui sistem modular. Pembelajaran keterampilan akan diperkuat melalui magang. Berikut alur pembelajaran program Paket C Mahir dalam jaringan. Secara umum, proses pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut.



Pembelajaran pada Model ini menggunakan pola pembelajaran Mandiri dan Tutorial dengan prosentasi antara pembelajaran mandiri dan tutorial adalah 70% dan 30%. Dan mata pelajaran yang tidak diikutsertakan ujian nasional dilaksanakan melalui pola pembelajaran mandiri.

Pola pembelajaran mandiri adalah belajar mandiri yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik melalui kegiatan:

Mempelajari modul yang telah disediakan di dalam aplikasi

Mengerjakan tugas yang diberikan pendidik. Penugasan yang diberikan adalah tugas dengan membuat project. Tugas merupakan kesepakatan antara peserta didik dan pendidik dan tercantum pada kontrak belajar.

Mengerjakan latihan. Latihan soal disediakan pada setiap kegiatan belajar dalam modul. Latihan Soal pun tersedia online dalam aplikasi. Jika peserta didik mengerjakan melalui aplikasi, peserta didik dapat menemukan jawaban benar dan salah.

Pola pembelajaran tutorial dalam model ini adalah kegiatan pembelajaran berupa proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam rangka pemberian materi baru, pendalaman materi dan layanan konsultasi.

Tutorial dilakukan melalui *video conference*, forum diskusi, email, *chatting* dan media sosial (WhatsApp). Pengaturan jadwal tutorial tersedia dalam jadwal pembelajaran.

Penguasaan modul awal secara tuntas merupakan merupakan prasyarat untuk membuka modul selanjutnya.

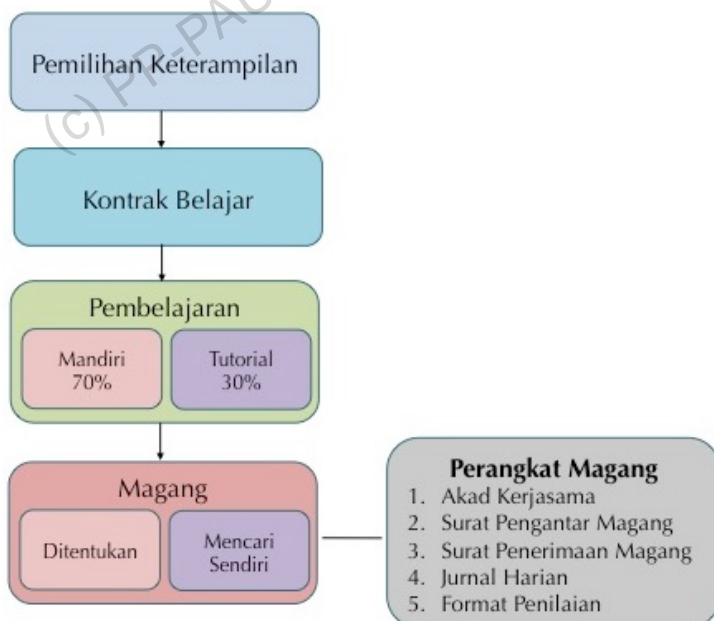
Dalam setiap modul, peserta diharuskan untuk menyelesaikan latihan dan tugas. Latihan dalam modul tersedia *online* dalam aplikasi. Hal ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik untuk menggunakan aplikasi dan pengendalian bagi pendidik pada pencapaian kompetensi peserta didik di setiap modul.

Hasil proyek dari penugasan diunggah oleh peserta didik melalui aplikasi pembelajaran maupun email pendidik pengampu mata pelajaran.

Penguasaan kompetensi dasar di setiap modul dibuktikan dengan hasil penilaian modul

Pembelajaran Keterampilan

Sebagai contoh, keterampilan fungsional yang diberikan pada model ini adalah housekeeping. Pada pembelajaran selanjutnya pembelajaran keterampilan akan diberikan sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.



Pilihan keterampilan fungsional yang dipilih peserta didik akan dicantumkan pada kontrak belajar berikut cara belajar serta kegiatan magang yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.

Pada pembelajaran keterampilan, peserta didik dapat mencari sumber belajar secara mandiri. Kemampuan keterampilan dibuktikan dengan penilaian dari tempat magang. Pemilihan lokasi magang dapat ditentukan oleh penyelenggara atau peserta didik akan diberikan kesempatan untuk mencari sendiri.

Perangkat kegiatan magang termasuk didalamnya format penilaian magang akan dikirim pada pimpinan tempat magang. Penilaian kinerja peserta didik selama magang menjadi nilai mata pelajaran keterampilan.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan digunakan untuk bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar serta perbaikan proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dalam bentuk pilihan ganda dan non tes dalam bentuk penugasan proyek dan/atau produk serta penilaian diri.

Penilaian pembelajarana meliputi:

- 1) Penilaian proses pembelajaran melalui latihan modul, quiz dan penugasan
- 2) Penilaian modul, Penilaian modul adalah penilaian yang dilakukan jika peserta didik telah menyelesaikan satu modul dan menjadi sebagai bukti peserta telah menguasai kompetensi dasar tertentu.
- 3) Penilaian magang, penilaian yang dilakukan selama peserta didik melaksanakan magang. Format penilaian Magang akan dikirim pada lembaga tempat magang melalui email dan/atau aplikasi.
- 4) Penilaian akhir derajat, penilaian akhir tingkat sebagai bukti peserta didik telah menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar pada tingkat tertentu

- 5) Penilaian sekolah, penilaian sekolah merupakan penilaian bagi peserta didik sebagai bukti ketuntasan telah mencapai seluruh kompetensi. Pelaksanaan penilaian sekolah, akan dilakukan dalam jaringan, namun tempat untuk mengikuti penilaian sekolah akan ditunjuk di satuan pendidikan atau dinas pendidikan kabupaten/kota terdekat dengan domisili peserta didik. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dalam penilaian sekolah dapat dipertanggungjawabkan.
- 6) Uji Kompetensi, uji kompetensi dilaksanakan di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) sesuai dengan bidang yang dipelajari dalam Program Paket C Mahir dalam Jaringan.
- 7) Remedial. Remedial adalah penilaian ulang jika nilai minimal (KKM) suatu modul tidak tercapai. Peserta didik diberikan kesempatan mengikuti remedial satu kali. Jika peserta didik masih belum mencapai nilai minimal (KKM), maka peserta didik akan diberikan tugas berstruktur.

Aturan penilaian disampaikan terpisah melalui Model Penilaian Program Paket C dalam jaringan (Daring)

d. Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, pelaporan dan tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh Pimpinan satuan pendidikan.

Pengawasan dilakukan melalui pemantauan. Pemantauan dalam model ini dilakukan melalui 1) mengikuti kegiatan pembelajaran tatap muka video conference, dan 2) telaah dokumentasi terhadap daftar hadir, hasil latihan, hasil penugasan dan penilaian modul peserta didik.

Pelaporan disusun berdasarkan hasil pemantauan proses pembelajaran dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan pendidik dan proses pembelajaran.

Tindak lanjut pengawasan ini dilakukan dalam bentuk penguatan dan penghargaan kepada pendidik yang menunjukkan kinerja memenuhi atau melampaui standar.

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

BAB IV PENUTUP

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir dalam Jaringan diharapkan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk menempuh pendidikan menengah atas. Pembelajaran dalam jaringan diharapkan mampu menjadi nilai lebih bagi pembelajaran Program Paket C. Sistem pembelajaran yang digunakan dalam model ini adalah model pembelajaran mandiri dengan menerapkan pembelajaran melalui modul. Penerapan pembelajaran mandiri ini diharapkan mampu memotivasi belajar bagi peserta didik, karena peserta didik dapat menentukan sendiri jadwal pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. SKK, sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menempuh waktu pendidikan lebih singkat karena pembelajaran akan disesuaikan dengan kemampuan belajar peserta didik.

Penerapan Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir Daring dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan. Model ini dapat diterapkan utuh sebagai penyelenggaraan Pendidikan kesetaraan program Paket C Mahir Daring maupun sebagai aplikasi pembelajaran yang digunakan pada *blended learning*.

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR

DAFTAR PUSTAKA

- FAO (2011). E-Learning Methodologies, A guide for designing and developing e-learning Courses. FAO
- Gibbons, Maurice. (2002). The Self Directed Learning Handbook Challenging Adolescent Student to Excel. San Fransisco: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Hamalik, Umar. (2009). Kurikulum dan Pembelajaran. PT.Bumi Aksara, jakarta: 2009
- Huey B. Long, Lucy Madsen, International Journal of self Directed learning, Colleve Of education, Florida Atlantic University, 2006
- Rusman, Model-Model Pembelajaran, Raja Grafindo Persaja, Jakarta, 2011
- Terry Anderson, The Theory and Practice on Online Learning, Marquis Book Printing, Canada, 2011

(c) PP-PAUD & DIKMAS JABAR



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2017

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

PANDUAN BELAJAR PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN (DARING)

Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Dalam Jaringan (Daring)

**PANDUAN BELAJAR
PROGRAM PAKET C DALAM JARINGAN (DARING)**

Model Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C
Dalam Jaringan (Daring)

Pengarah

Kepala PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

Dr. Muhammad Hasbi, S.Sos.,M.Pd

Penanggung Jawab

Kepala Bidang Pengembangan Program dan Informasi

Drs. Dadang Sudarman T.

Pengembang

Liesna Dyah P.,ST., M.Pd

Edi Rukmana, S.Pd

Arie Ekadharma, S.Pd

Apip Hermana, M.Pd

Kontributor

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Provinsi Jawa Barat

PKBM An-Nur Kabupaten Bandung

PKBM Melati Jayagiri Kabupaten Bandung Barat

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
2017

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir Dalam Jaringan, merupakan kegiatan hasil kerjasama antara PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat dengan Seameo SEAMOLEC dalam menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C melalui pemanfaatan jaringan internet. Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Mahir Dalam Jaringan dikembangkan untuk memberikan layanan bagi masyarakat yang membutuhkan Program Paket C. Program Paket C dalam Jaringan (daring) memberikan layanan pendaftaran, pembelajaran hingga ujian sekolah.

Program Paket C Mahir dalam Jaringan menerapkan Sistem Satuan Kredit Kompetensi (SKK) dalam menetapkan beban belajar, yang ditempuh dalam dua tingkatan/derajat, yaitu tingkat 5/mahir 1 (setara kelas X dan XI) dan tingkat 6/Mahir 2 (setara kelas XII). Pembelajaran dalam program Paket C Mahir dalam Jaringan disampaikan melalui pola pembelajaran tutorial dan pembelajaran mandiri.

Pada pelaksanaannya, Program Paket C Mahir dalam Jaringan ini diharapkan mampu menjadi alternative layanan Pendidikan Dasar dan Menengah pada jalur Pendidikan Nonformal yang dikembangkan dalam moda pendidikan jarak jauh melalui pemanfaatan jaringan internet. Sistem SKK dan pola pembelajaran diharapkan mampu untuk mengefisiensikan waktu, biaya dan tempat pembelajaran. Model ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi satuan pendidikan dan pihak yang berkepentingan dalam menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan.

Model ini dilengkapi dengan panduan belajar bagi peserta didik. Panduan Belajar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai Program Paket C dalam Jaringan (Daring) dan memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam menggunakan aplikasi pembelajaran. Semoga Bermanfaat.

Lembang, Desember 2017
Kepala PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

Tim Pengembang

Dr. Muhammad Hasbi, S.Sos.,M.Pd
NIP. 197306231993031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
INFORMASI UMUM	1
SISTEM BELAJAR Satuan Kredit Kompetensi (SKK)	2 2
KEGIATAN BELAJAR Kelengkapan Kegiatan Belajar	5 5
CARA BELAJAR	13

INFORMASI UMUM

Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Jaringan (Daring)

Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Jaringan (Daring) adalah layanan pendidikan setara SMA/MA melalui jalur pendidikan nonformal yang dilengkapi kemahiran pada keterampilan fungsional melalui jaringan internet. Program ini memberikan keleluasaan bagi peserta didik dalam menentukan waktu belajar sehingga diharapkan mampu menciptakan efektifitas waktu dan efisiensi ruang dan biaya.

Program Paket C dalam Jaringan (daring) membuka kelas peminatan ilmu-ilmu sosial tingkat 5 setara kelas X dan XI dan tingkat 6 setara kelas XII

Penyelenggara Program Paket C dalam Jaringan (daring) ini adalah **PKBM MELATI JAYAGIRI** bekerjasama dengan **PP PAUD dan DIKMAs Jawa Barat**.

Sekretariat:

PKBM MELATI JAYAGIRI

Jalan Jayagiri No. 63 Lembang - Bandung

email: paketcdaring@gmail.com

SISTEM BELAJAR

Satuan Kredit Kompetensi (SKK)

Program Paket C dalam Jaringan (Daring) ini menerapkan Sistem Satuan Kredit Kompetensi (SKK). SKK memungkinkan peserta didik dapat menentukan pembelajarannya sesuai dengan kemampuan dan minatnya, sehingga diharapkan:

1. Menyelesaikan pembelajaran dalam waktu yang relatif singkat
2. Memberikan kemungkinan pengalihan kompetensi ke dalam pendidikan formal

Pola Pembelajaran sistem SKK

1. Mandiri -- Belajar menggunakan modul
2. Tutorial -- Belajar melalui video conference, email, media sosial (WhatsApp)

Beban Belajar Program Paket C dalam Jaringan (daring)

Program Paket C dalam Jaringan (daring) memiliki beban belajar 122 SKK yang dapat terbagi ke dalam 6 paket pembelajaran dan dapat ditempuh sekurang-kurangnya 2 tahun.

Setiap peserta didik wajib mengikuti pembelajaran dalam bentuk mandiri dan tutorial sesuai dengan jumlah SKK

Penilaian Program Paket C dalam Jaringan (Daring)

Pencapaian hasil belajar pada Program Paket C dalam Jaringan (daring) di setiap paket pembelajaran ditentukan oleh pencapaian peserta didik terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di setiap mata pelajaran. KKM pada Program Paket C dalam Jaringan (daring) pada setiap mata pelajaran 65.

Penilaian Modul

Penilaian Modul ditentukan melalui komponen penilaian berikut

Nilai membaca materi	: 20%
Nilai tugas	: 0 - 30%
Nilai ulangan/quiz	: 0 - 20%
Nilai penilaian modul	: 50% - 80%

Kelulusan pada setiap modul ditentukan melalui formula:

Nilai lulus = (Nilai membaca materi x Y%)+(Nilai Tugas x Y%) + (nilai ulangan x Y%) + (nilai modul x 50%)

Penilaian Paket Pembelajaran

Penilaian kelulusan setiap paket pembelajaran ditentukan melalui formula:

nilai lulus = rata-rata nilai modul di setiap mata pelajaran

Penilaian Derajat/Tingkat

Untuk dapat menempuh tingkat selanjutnya, maka penilaian ditentukan menggunakan formula sebagai berikut

Nilai lulus = (nilai rata-rata paket x 70%) + (nilai ujian derajat/tingkat x 30%)

Ujian Sekolah

Nilai ujian sekolah ditentukan menggunakan formula

Nilai = (rata-rata nilai derajat/tingkat x 60%) + (nilai ujian sekolah x 40%)

SISTEM BELAJAR

SISTEM BELAJAR

Remedial

Remedial dilaksanakan jika peserta didik belum mampu mencapai nilai KKM di setiap modul. Remedial hanya diberikan satu kali pada setiap peserta didik. jika peserta didik tetap tidak memenuhi KKM, maka peserta didik akan diberikan tugas berstruktur

Nilai Remedial = Nilai KKM

Kelengkapan Kegiatan Belajar

Kegiatan Pembelajaran Program Paket C Dalam Jaringan (Daring) dilengkapi oleh:

Panduan Belajar

Panduan Belajar memuat aturan-aturan yang terkait dengan proses kegiatan belajar, administrasi dan cara penggunaan aplikasi pembelajaran.

Kalender Akademik

Kalender akademik berisi informasi tentang alokasi waktu dengan pelaksanaan pembelajaran Program Paket C Dalam Jaringan (Daring). Berikut Kaldender akademik dalam Program Paket C Dalam Jaringan (Daring).

KEGIATAN BELAJAR

Juli – Agustus 2017	:	Sosialisasi
4 September – 31 Oktober 2017	:	Pembelajaran Paket 1
28 - 31 Oktober 2017	:	Penilaian Akhir Paket 1
1 November – 31 Desember 2017	:	Pembelajaran Paket 2
28 – 31 Desember 2017	:	Penilaian Akhir Paket 2
2 Januari 2018 – 4 Maret 2018	:	Pembelajaran Paket 3
28 Februari - 4 Maret 2018	:	Penilaian Akhir Paket 3
4 Maret – 4 Mei 2018	:	Pembelajaran Paket 4
1 – 4 Mei	:	Penilaian Akhir Paket 4
5 - 18 Mei 2018	:	Penguatan Derajat 1
21 – 31 Mei 2018	:	Penilaian Derajat Mahir 1
8 Juni 2018	:	Pembagian Raport
Minggu efektif	:	28 Minggu

KEGIATAN BELAJAR

Kurikulum

Jumlah Beban SKK Program Paket C dalam jaringan (Daring) yang harus ditempuh oleh peserta didik adalah 122 SKK, yang terbagi ke dalam tiga kelompok mata pelajaran. Berikut rincian pembagian SKK kedalam masing-masing mata pelajaran.

STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C MAHIR DALAM JARINGAN (DARING) PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

No	Mata pelajaran	SKK Tingkatan 5/ Setara kelas X-XI			SKK Tingkatan 6/Setara Kelas XII
		Tutorial	Mandiri	Jumlah	
A. Kelompok Umum					
1.	Pendidikan Agama		3	3	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan *)	1	2	3	2
3.	Bahasa Indonesia *)	2	4	6	3
4.	Matematika *)	3	3	6	3
5.	Sejarah Indonesia		2	2	1
6.	Bahasa Inggris *)	2	4	6	3
B. Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial					
7.	Geografi *)	2	5	7	3
8.	Sosiologi *)	2	6	8	4
9.	Ekonomi *)	3	5	8	4
10.	Sejarah Peminatan	-	7	7	4
C. Kelompok Khusus					
11.	Seni Budaya		1	1	1
12.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		1	1	1
13.	Keterampilan		22	22	11
	Total			80	42

Media pembelajaran dalam Program Paket C dalam jaringan (Daring) adalah Modul. Berikut modul yang harus tuntas pada setiap paket pelajaran.

KEGIATAN BELAJAR

JUMLAH MODUL DALAM PAKET PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C MAHIR DALAM JARINGAN (DARING)PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

No	Mata Pelajaran	SKK	Jumlah Modul			
			Paket 1	Paket 2	Paket 3	Paket 4
A.	Kelompok Umum					
1.	Pendidikan Agama	3	2	3	2	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan*	3	2	2	2	2
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia*	6	4	4	4	4
4.	Matematika*	6	2	3	3	2
5.	Sejarah Nasional dan Umum	2	2	2	2	2
6.	Bahasa Inggris*	6	2	2	2	2
B.	Kelompok Peminatan		0	0	0	0
7.	Geografi	7	3	2	3	2
8.	Sosiologi	8	4	3	2	2
9.	Ekonomi	8	3	2	3	2
10.	Sejarah Peminatan	7	1	2	1	1
C.	Kelompok Khusus		0	0	0	0
11.	Seni Budaya	1	0	0	0	0
12.	PJOK	1	2	1	3	3
13.	Keterampilan	22	3	2	2	3
	Jumlah	80	30	28	29	27

KEGIATAN BELAJAR

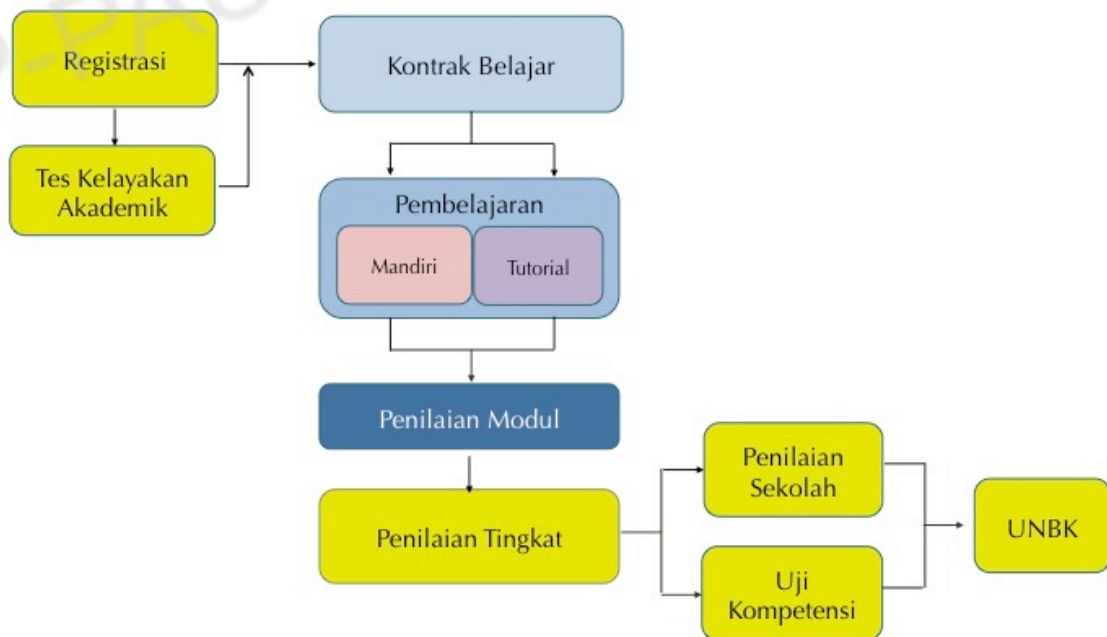
Kontrak Belajar

Kontrak belajar adalah kesepakatan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dalam satu PAKET BELAJAR. Kontrak Belajar dibuat per mata pelajaran pada setiap PAKET. Kontrak Belajar memuat kompetensi dasar yang akan dicapai, Jadwal tutorial, Tugas dan Penilaian Modul serta Nilai minimal yang dicapai pada setiap mata pelajaran.

Alur Belajar

Alur belajar pada Program Paket C dalam jaringan (daring) ini meliputi: registrasi, kesepakatan pembelajaran melalui kontrak belajar, pembelajaran melalui mandiri dan tutorial, penilaian modul, ujian derajat/tingkat, ujian sekolah, uji kompetensi dan ujian nasional

ALUR BELAJAR PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C MAHIR DALAM JARINGAN (DARING) Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial



Pembelajaran

Untuk melaksanakan kegiatan belajar, peserta didik diharuskan untuk

1. Membuat Kontrak Belajar

Membuat Kontrak Belajar pada setiap mata pelajaran, sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Pembelajaran

Pembelajaran Akademik dilaksanakan melalui pola pembelajarana tutorial dan mandiri. Sebagai dasar keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dilakukan melalui mengunduh dan membaca modul, nilai Tugas dan Penilaian modul.a

Pembelajaran Keterampilan Program Paket C Mahir dalam Jaringan, diharapkan mampu memberikan keterampilan terstruktur setara level II KKNi. Pembelajaran keterampilan dilaksanakan melalui pola pembelajaran mandiri dalam bentuk Praktek Kerja Lapangan (PKL). Pemilihan bidang keterampilan diserahkan pada peserta didik disesuaikan dengan minat belajar bagi yang belum bekerja dan sesuai dengan pekerjaan bagi yang telah bekerja. Pemilihan Bidang Keterampilan dilaporkan kepada penyelenggara Program Paket C Mahir dalam Jaringan. Daftar bidang keterampilan kerja terlampir.

Pada pembelajaran keterampilan, peserta didik mengidentifikasi bahan dan belajar lainnya yang akan digunakan seperti modul-modul pembelajaran, buku-buku sumber dan media belajar lainnya.

KEGIATAN BELAJAR

KEGIATAN BELAJAR

3. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

PKL bertujuan untuk

Menciptakan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja

Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian proses pendidikan.

Waktu Pelaksanaan PKL

PKL dilaksanakan pada tingkatan 5/mahir 1, waktunya disesuaikan dengan jadwal belajar peserta didik.

Lokasi PKL

Bagi yang telah bekerja, lokasi PKL adalah tempat peserta didik bekerja, sedangkan bagi yang belum bekerja, lokasi PKL ditentukan oleh peserta didik sesuai dengan bidang keterampilan yang dipilihnya.

4 Penilaian

Penilaian adalah kegiatan untuk mengukur keberhasilan proses belajar yang dilakukan dalam bentuk tes tertulis. Penilaian ini terdiri dari penilaian modul, penilaian PKL, penilaian derajat, Penilaian Akhir Sekolah dan Uji Kompetensi serta remedial.

a. Bentuk Penilaian

1) Penilaian modul

Penilaian modul adalah penilaian yang dilakukan jika peserta didik telah menyelesaikan satu modul dan menjadi sebagai bukti peserta telah menguasai kompetensi dasar.

2) Penilaian PKL

Penilaian PKL adalah penilaian yang dilakukan selama peserta didik melaksanakan PKL. Format penilaian PKL akan dikirim pada lembaga tempat PKL melalui email dan/atau aplikasi.

3) Penilaian derajat

Penilaian derajat adalah penilaian akhir tingkat sebagai bukti peserta didik telah menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar pada tingkat tertentu

4) Penilaian Akhir sekolah

penilaian sekolah merupakan penilaian bagi peserta didik sebagai bukti ketuntasan telah mencapai seluruh kompetensi. Pelaksanaan penilaian sekolah, akan dilakukan dalam jaringan, namun tempat untuk mengikuti penilaian sekolah akan ditunjuk di satuan pendidikan atau dinas pendidikan kabupaten/kota terdekat dengan domisili peserta didik. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dalam penilaian sekolah dapat dipertanggungjawabkan.

5) Uji Kompetensi

Uji kompetensi dilaksanakan di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) sesuai dengan bidang yang dipelajari dalam Program Paket C Mahir dalam Jaringan.

6) Remedial

Remedial adalah penilaian ulang jika nilai minimal (KKM) suatu modul tidak tercapai. Peserta didik diberikan kesempatan mengikuti remedial satu kali. Jika peserta didik masih belum mencapai nilai minimal (KKM), maka peserta didik akan diberikan tugas berstruktur.

KEGIATAN BELAJAR

KEGIATAN BELAJAR

Pengumuman Hasil Penilaian

Hasil penilaian setiap paket pembelajaran selambat-lambatnya 7 hari setelah penilaian modul terakhir pada setiap paket pembelajaran

Kartu Hasil Belajar (KHB)

KHB adalah dokumen akademik yang menginformasikan capaian hasil belajar peserta didik pada setiap paket pembelajaran, yang mencakup jumlah mata pelajaran, Jumlah SKK, Jumlah Modul, nilai masing-masing mata pelajaran, Indeks Prestasi Semester (IP Semester) dan Rata-Rata (N), beban/JP

KARTU HASIL BELAJAR PROGRAM PAKET C MAHIR DARING

Nama Satuan Pendidikan : Derajat : Tingkat 5/Mahir 1
Nama Peserta Didik : Semester : 1
Nomor Induk SN : Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Mata Pelajaran	Beban Belajar		Capaian		Nilai	Mutu (Setara JP)
		SKK	Modul Target	Modul Selesai	SKK		
Kelompok Umum							
1	Pendidikan Agama 1	3					
2	Pendidikan Kewarganegaraan 1	3					
3	Bahasa dan Sastra Indonesia 1	6					
4	Matematika 1	6					
5	Sejarah Nasional dan Sejarah Umum 1	2					
6	Bahasa Inggris 1	6					
Kelompok Peminatan							
7	Geografi 1	7					
8	Sosiologi 1	8					
9	Ekonomi 1	8					
10	Sejarah Peminatan 1	7					
Kelompok Khusus							
Pemberdayaan							
11	Seni Budaya 1	1					
12	PJOK 1	1					
13	Keterampilan 1	22					

Diberikan di :
Tanggal :

Mengetahui
Orang Tua/Wali

Penyelenggara

Pembelajaran Program Paket C dalam jaringan (daring) menggunakan media internet. Pembelajaran dilakukan secara tutorial dan mandiri. Pembelajaran tutorial dilakukan dengan video conference, forum diskusi, email, chatting. Sedangkan pada pembelajaran mandiri peserta didik mempelajari sendiri materi yang diberikan.

Berikut Langkah-Langkah Pembelajaran Program Paket C dalam jaringan (daring)

CARA BELAJAR

1. Bukalah website <http://pkbmdaring.kemdikbud.go.id>



CARA BELAJAR

2. Pilih Paket C Daring



3. Setelah anda memilih menu Paket C Daring, Anda akan terhubung ke website: <http://paketcdaring.seamolec.org>

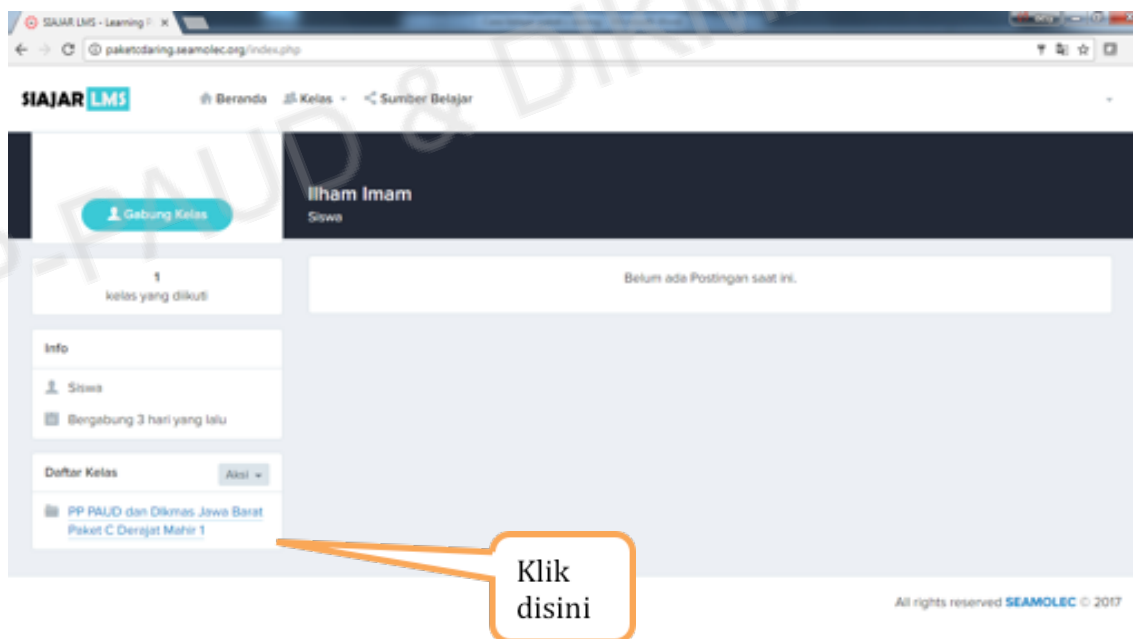


CARA BELAJAR

Selanjutnya:

- a. Klik “buat akun’ Jika belum terdaftar pada siajar. Isi format masuk kelas.
 - 1) Kode Kelas – akan diberikan melalui media sosial “WhatsApp”
 - 2) Nama Lengkap – isi dengan dengan asli dan lengkap tidak menggunakan nama alias
 - 3) Username atau NIK – isi dengan alamat email aktif (diutamakan gmail) atau NIK/No.KTP
 - 4) Kata sandi – isi kata sandi yang mudah diingat.
- b. Klik “masuk”. Anda harus mengisi e-mail dan password yang sudah anda gunakan pada saat pertama kali mendaftar.

Selanjutnya akan tampil seperti gambar di bawah ini

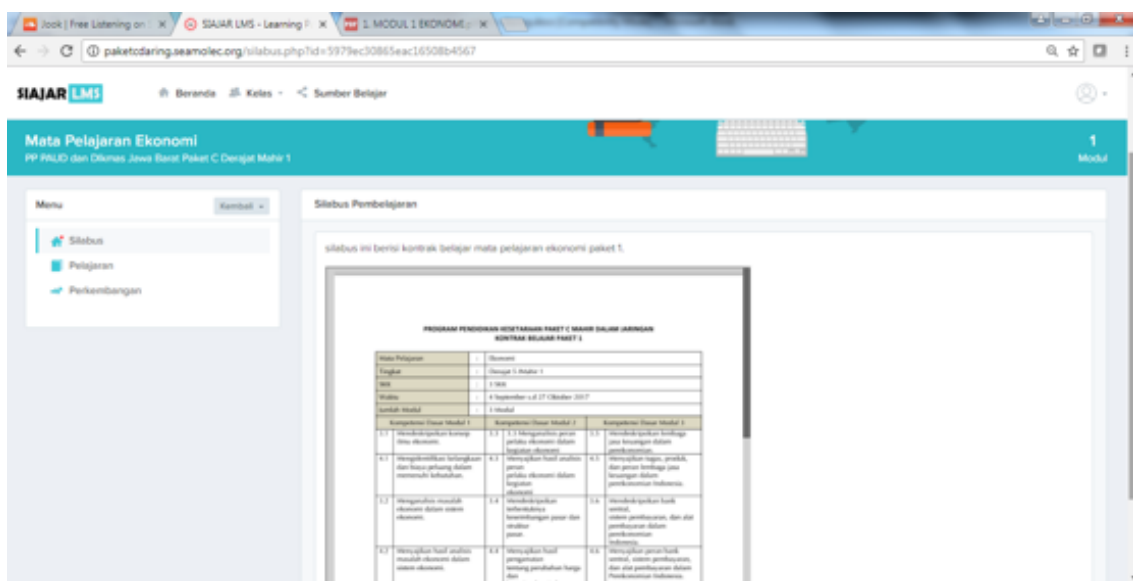


CARA BELAJAR

4. Selanjutnya, Pilih Kelas: PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat, Paket C Derajat Mahir 1



pada aplikasi pembelajaran, tersedia 13 mata pelajaran. Untuk membuka setiap mata pelajaran, anda harus memilih (klik) pada nama mata pelajaran yang tersedia. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti di bawah ini.



CARA BELAJAR

5. Menu silabus berisi kontrak belajar. Kontrak belajar tersedia per paket, mencakup:

- a. Waktu minimal pembelajaran
- b. Jumlah Modul yang harus diselesaikan
- c. Kompetensi Dasar yang harus dicapai
- d. Jadwal Tutorial melalui vicon dan forum diskusi
- e. Penugasan
- f. Penilaian modul
- g. Dan daftar pengampu

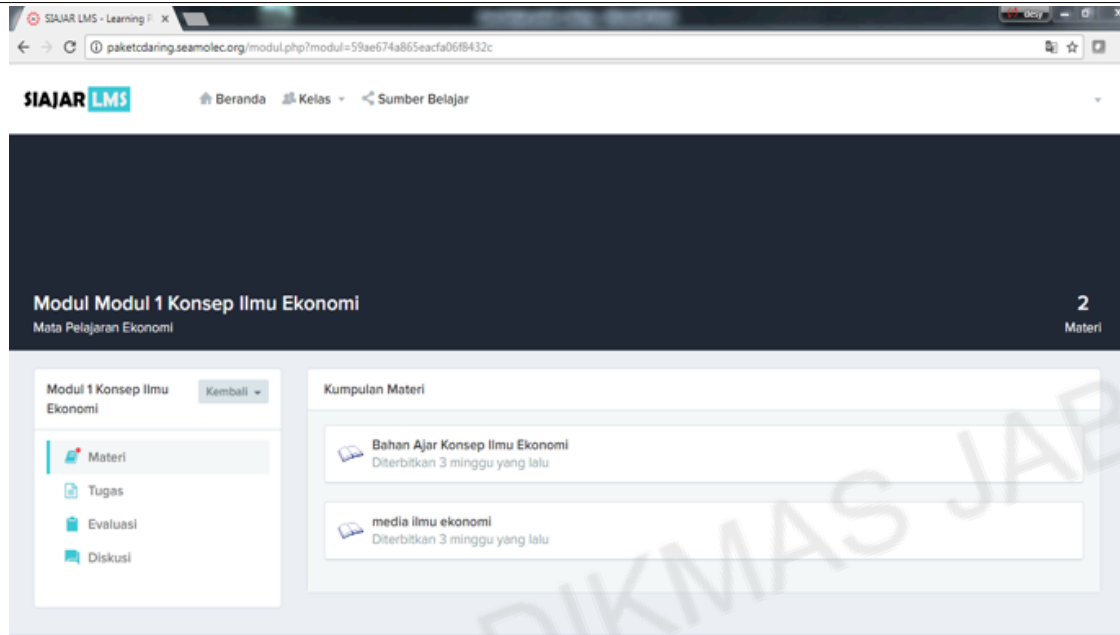
6. Menu Pelajaran berisi modul. Pelajari Modul setiap mata pelajaran (13 Mata pelajaran). Pada saat akan membuka modul, anda harus mengklik gambar kunci gembok yang ada di samping materi.

The screenshot shows the SIAJAR LMS interface. At the top, there is a navigation bar with 'Beranda', 'Kelas', and 'Sumber Belajar'. Below this is a banner for 'Mata Pelajaran Ekonomi' with a world map and educational icons. The main content area is divided into a 'Menu' sidebar on the left and a 'Alur Pembelajaran' section on the right. The 'Menu' sidebar has 'Pelajaran' selected. The 'Alur Pembelajaran' section shows '1. Modul 1 Konsep Ilmu Ekonomi' with a 'Nilai : 20' and a 'Buka Materi' button. A callout box points to the 'Buka Materi' button with the text 'Klik disini'.

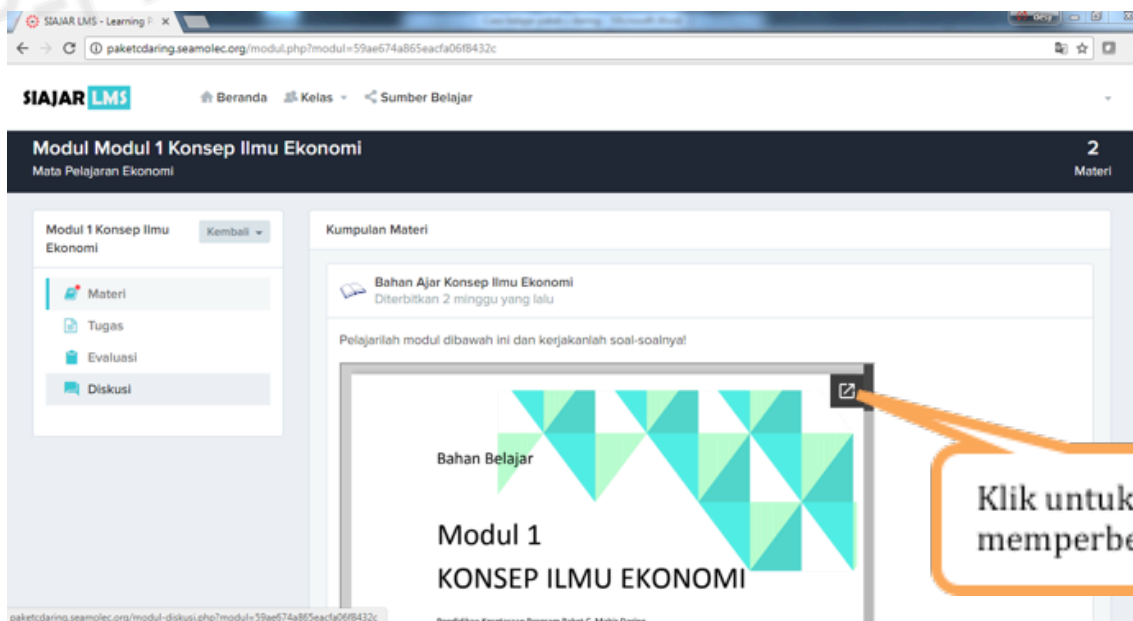
All rights reserved SEAMOLEC © 2017

CARA BELAJAR

Selanjutnya, anda akan melihat tampilan berikut



klik bahan ajar dan pelajari

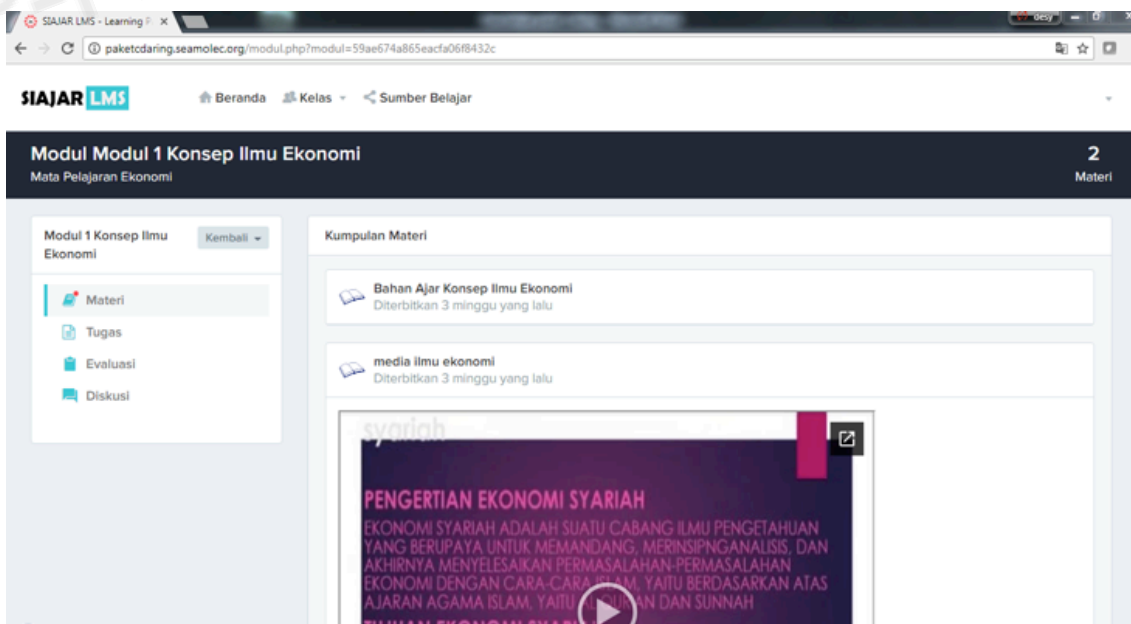


CARA BELAJAR

Jika ingin mendownload klik tanda panah di ujung kanan atas bahan ajar



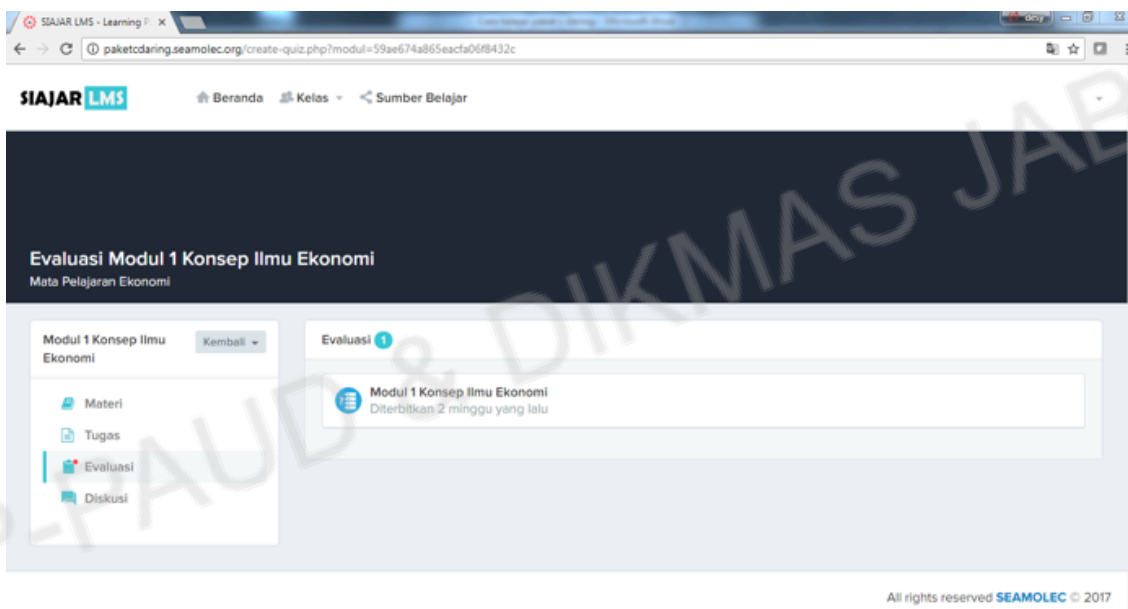
Klik media. Dengan cara yang sama, anda dapat mendownload media yang tersedia



CARA BELAJAR

Selanjutnya, untuk melihat ada tugas yang diberikan klik **Menu Tugas**.

Setelah anda memahami materi, selanjutnya anda melakukan evaluasi dengan cara mengklik evaluasi. Kerjakan soal dalam waktu yang telah ditentukan. Soal evaluasi berupa pilihan ganda sebanyak 10 soal. Apabila anda belum mencapai nilai minimal dari materi tersebut, harus mengerjakan evaluasi remedial. evaluasi remedial berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal yang setara dengan evaluasi sebelumnya.



7. Jika ada materi yang tidak dipahami, maka anda dapat bertanya pada pengampu mata pelajaran masing-masing melalui: WhatsUpp Group, WhatsUpp pengampu, atau email **paketcdaring@gmail.com**, Jawaban atas pertanyaan anda, akan dishare di WhatsUpp Group atau menjadi tema diskusi di aplikasi pembelajaran tanpa menyebutkan nama yang bertanya.

8. Vicon akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan menggunakan aplikasi WebEx. alamat: <http://seamolec.WebEx.com>

9. tugas dikirim ke paketcdaring@gmail.com dengan subject tugas matapelajaran nama contoh: subject: tugas geografi iwan setiawan

Panduan Belajar ini digunakan untuk memberikan gambaran pelaksanaan proses pembelajaran dalam Program Paket C Dalam Jaringan (Daring). Jika menemui kesulitan dapat menghubungi pengelola dan pendidik Program Paket C Dalam Jaringan (Daring) melalui email atau grup WhatsApp. Selamat Belajar.

PENUTUP